

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI
SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 29 BSB
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

MOH ZAENAL ISMAIL
NIM : 1403036003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Zaenal Ismail

NIM : 1403036003

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,

Moh Zaenal Ismail

NIM : 1403036003



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang,
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka di
SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun
Pelajaran 2018/2019**

Penulis : Moh Zaenal Ismail

NIM : 1403036003

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 28 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Penguji IV

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

Drs. H. Danusiri, M.Ag.
NIP. 19561129 198703 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 28 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka di
SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun
Pelajaran 2018/2019**
Nama : Moh Zaenal Ismail
NIM : 1403036003
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 28 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka di
SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun
Pelajaran 2018/2019**
Nama : Moh Zaenal Ismail
NIM : 1403036003
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,

Drs. H. Danusiri, M.Ag.
NIP. 19561129 198703 1 001

ABSTRAK

Judul : Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

Penulis : Moh. Zaenal Ismail

NIM : 1403036003

Skripsi ini membahas tentang manajemen program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Kajiannya dilatarbelakangi oleh keterkaitan peneliti tentang pengelolaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah tersebut yang sering meraih prestasi dalam perlombaan pramuka tingkat kecamatan hingga tingkat nasional. Tentunya dalam hal ini, pengelolaan ekstrakurikuler pramuka sangat efektif karena sekolah fokus dalam pembinaannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana perencanaan Program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (2) Bagaimanakah Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (3) Bagaimanakah evaluasi program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Sekolah tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan potret implementasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) dalam hal perencanaan, seluruh pengelolaan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang telah menyusun visi dan misi ekstrakurikuler pramuka, tujuan program, rencana kerja, dan pembinaan yang teratur. (2) dalam hal pelaksanaan, SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang memuat struktur organisasi, menyusun kurikulum program ekstrakurikuler pramuka, membuat pembinaan program, mengatur sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka, dan sumber dana. (3) sedangkan evaluasi dilakukan melalui Evaluasi peserta yang dilakukan setiap kali latihan, evaluasi program jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Kata kunci: manajemen ekstrakurikuler, pramuka

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad saw. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa’at dari beliau di dunia dan di akhirat. *Amiin*.

Penelitian skripsi yang berjudul “*Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*” ini merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan buah karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semuanya mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan serta bimbingan baik secara moril maupun materiil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibin, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.
3. Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Bapak Dr. Fahrurrozi, M. Ag.
4. Skertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. Fatkhuroji, M.Pd
5. Pembimbing I Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag dan Pembimbing II Drs. H. Danusiri, M.Ag. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala SD Islam Al-Azhar 29 BSB Bapak Ariful Ulum, S.Pd., wakil kepala bagian kesiswaan Bapak Sunardi, S.Pd., dan koordinator ekstrakurikuler pramuka Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I atas izinnya untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut. Dan terimakasih atas bantuan dan dukungan datanya selama penelitian.
8. Bapak Sukir dan Ibu Ariyah serta Adikku Helmi Nurkhakim tercinta atas segala do'a, pengorbanan serta kasih sayangnya yang tiada tara yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Beliau berduallah motivator utama dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kawan-kawan keluarga Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2014, khususnya teman-teman MPI-A.
10. Kawan-kawan PPL MTs Al Khoiriyah angkatan tahun 2017 yang selalu menemani jalan-jalan supaya mendapatkan semangat baru.
11. Kawan-kawan keluarga KKN posko 16 dan warga desa kedungpane atas kebersamaanya.
12. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah swt menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Amiin*.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Amiin*.

Semarang, 28 Januari 2019

Penulis

Moh Zaenal Ismail
NIM.1403036003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	7
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

A.	Deskripsi Teori	9
1.	Manajemen	9
a.	Pengertian Manajemen	9
b.	Konsep Manajemen Sekolah	14
2.	Ekstrakurikuler	16
a.	Pengertian Ekstrakurikuler	16
b.	Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	18
c.	Tujuan dan Prinsip Ekstrakurikuler	20
3.	Pramuka	22

a.	Pengertian Pramuka	22
b.	Tugas Pokok dan Fungsi Utama Pramuka.....	24
c.	Kode Kehormatan.....	28
d.	Jenis Kegiatan Pramuka	30
B.	Kajian Pustaka	40
C.	Kerangka Berfikir	42

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
C.	Jenis dan Sumber Data	47
D.	Fokus Penelitian	49
E.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	49
F.	Uji Keabsahan Data.....	53
G.	Teknik Analisis Data	55

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Profil SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang	58
1.	Sejarah	58
2.	Gambaran Umum	59
3.	Visi, Misi dan Tujuan	60
B.	Deskripsi Data	62
1.	Perencanaan Kegiatan Pramuka.....	62
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pramuka.....	67
3.	Evaluasi Kegiatan Pramuka	78
C.	Analisi Data	81
1.	Perencanaan Kegiatan Pramuka	81
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pramuka	82

3.	Evaluasi Kegiatan Pramuka	85
D.	Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran	90
C.	Penutup.....	91
Daftar Pustaka		
Lampiran		
Daftar Riwayat Hidup		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prestasi Siswa.....	6
Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Daftar Prestasi Ekstrakurikuler Pramuka.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	43
Gambar 3.1	Komponen dalam analisis data	56
Gambar 4.1	Susunan organisasi pembinaan ekstrakurikuler pramuka.	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Wawancara Kepala sekolah
Lampiran II	Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan
Lampiran III	Wawancara Koord. Ekstrakurikuler Pramuka.....
Lampiran IV	Data Siswa Kelas 1-6 SD Islam Al-Azhar 29
Lampiran V	Sarana dan Prasarana
Lampiran VI	Dokumentasi Foto.....
Lampiran VII	Struktur Organisasi SD Islam Al-Azhar 29
Lampiran VII	Surat Penunjukkan Pembimbing.....
Lampiran IX	Surat Mohon Izin Surat.....
Lampiran X	Sertifikat Pengalaman Lapangan (PPL).....
Lampiran XI	Piagam KKN Reguler Ke-67
Lampiran XII	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan membentuk dasar anak baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Selain itu, pendidikan merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang yang akan terwujud dalam kepribadiannya, pembentukan kepribadian seseorang ditentukan oleh lingkungan dimanapun berada baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.¹

Dalam proses pendidikan dikenal adanya dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Yang *pertama*, kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan dimana didalamnya terjadi proses belajar-mengajar antara peserta didik dan guru. Tujuannya yaitu, mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sedangkan yang *kedua*, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek

¹ Mas'ut, "Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, (Vol. 2 No. 1 Oktober 2014), hlm. 1.

tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.²

Semua siswa berhak mendapatkan pendidikan, baik secara kurikuler maupun secara ekstrakurikuler, di dalam peraturan pemerintah menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³

Dilihat dari segi kedudukannya, anak didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.(H. M. Arifin, 1991:144). Dalam pandangan modern, anak didik tidak hanya dianggap sebagai objek atau sasaran pendidikan, melainkan juga harus diperlakukan sebagai subjek pendidikan. Hal ini antara lain dapat dilakukan dengan cara

² Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*, (Jakarta, 2005), hlm. 3-4.

³ Dirman, Cici Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 5.

melibatkan mereka dalam memecahkan masalah dalam proses belajar. (Abuddin Nata, 1997:131).⁴

Dari definisi-definisi yang diungkapkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah orang yang mempunyai fitrah (potensi) dasar, baik secara fisik maupun psikis, yang perlu dikembangkan, untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan pendidikan dari pendidik. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ
فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۖ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ
الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا
تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

⁴ Iwan Ridwan Maulana, "Konsep Peserta Didik Menurut Al-Ghazali dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mutawally Kabupaten Kuningan", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, (Vol. 1 No. 1 Oktober 2014), hlm. 6.

pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler menurut Asmani (2011: 62) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Noor (2011: 32) mengemukakan setelah kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sejak lama di sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dampaknya belum signifikan bagi pengembangan keterampilan peserta didik, hal tersebut disebabkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik.⁶

Oleh karena itu, pendidikan pramuka merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukan untuk melatih dan

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid Warna Dan Terjemahnya, Surat Al-Mujaadilah Ayat 11*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 543.

⁶ Ria Yuni Lestari, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Untirta Civic Education Journal* , (Vol. 1, No. 2, Desember 2016), hlm. 137.

mendidik peserta didik sebagai bentuk latihan yang berorientasi pada ketahanan hidup (*survival of life*), pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial dan solidaritas kemanusiaan; baik dalam hal kecakapan individual maupun kecakapan kolektif yang diwujudkan dalam kegiatan kedisiplinan terhadap aturan-aturan bersama. Praktik kegiatan ini dilakukan melalui sebuah wadah organisasi yang bernama pramuka. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk melakukan penjelajahan, mengasah keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan hidup, menaklukkan rintangan dan tantangan alam, peduli sosial dan lingkungan mengorganisir tim dan juga melakukan aksi-aksi.⁷

Sekolah dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang merupakan sekolah yang terletak di BSB Kecamatan Mijen Kota Semarang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di bawah naungan Yayasan Al-Himsya yang berada di kota Jakarta. Sebagai SD Swasta, menawarkan satu konsep pendidikan Islam yang jelas, dengan konsep pendidikan modern yang mengedepankan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi globalisasi.

Oleh karena itu, SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang pastinya juga memiliki keunggulan-keunggulan agar mampu bersaing. Salah satunya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang

⁷ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*, ..., hlm. 45.

sudah seringkali menjadi juara baik di tingkat kecamatan sampai ketinggian provinsi, diantara prestasi siswa dari tahun 2016-2018 adalah :

No.	Tahun	Prestasi	Lomba	Tingkat
1	2016	Juara 2	Pramuka Pesta Siaga	Kota Semarang
2	2017	Juara umum	Jambore Nasional Al-Azhar ke-7	Nasional
3	2018	Juara 2	Pesta Siaga Kwarran Mijen	Kecamatan

Tabel. 1.1 Prestasi Siswa

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berminat untuk meneliti sekolah yang memberikan perhatian lebih pada ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini akan dilakukan di SD Islam Al-Azhar 29 BSB tersebut yang membahas bagaimana penerapan manajemen program ekstrakurikuler pramuka sehingga dapat mencetak siswa-siswi berprestasi di berbagai ajang kompetisi antar sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa pokok pikiran yang dapat dipakai sebagai permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah perencanaan program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ?
- c. Bagaimanakah evaluasi program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan dan menganalisa perencanaan manajemen program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.
- b. Mendiskripsikan dan menganalisa pelaksanaan manajemen program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.
- c. Mendiskripsikan dan menganalisa evaluasi manajemen program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengembangkan wawasan penulis mengenai kegiatan praktek ekstrakurikuler pramuka di suatu lembaga pendidikan khususnya di SD Islam Al-Azhar 29 BSB.
- b. Memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran, problematika dan solusi di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan pramuka yang ada di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan masukan yang positif dalam meningkatkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan program ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler kegiatan kepramukaan.

BAB II

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti memerintah, mengatur, mengurus, mengemudikan. Kemudian dalam perkembangan, kata *to manage* mengalami perubahan menjadi *manajemen* yang berarti pimpinan, pengurusan dan pengelolaan (Willy dkk., 1997: 319). Dalam bahasa Arab, kata manajemen identik dengan *tadbir* (تدبير), *idarah* (إدارة) yang berarti mengelola, pengelolaan (Alkalali, 1987: 247-248).¹

Kegiatan pengelolaan manajemen, dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah/organisasi. Pengelolaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan kewenangannya sebagai manajer sekolah melalui komando-komando atau keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumberdaya untuk mencapai tujuan. Manajer mengaturnya melalui proses dari

¹ Mappasiara, “Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Idaraah*, (VOL. 2, NO. 1, JUNI 2018), hlm. 76.

urutan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian).² Pernyataan bahwa manajemen merupakan hal yang penting dalam semua bidang kehidupan. Dengan manajemen yang baik, sebuah institusi pendidikan akan berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Manajemen dalam pendidikan merupakan titik sentral untuk pembangunan sumber daya manusia.³

Adapun secara umum, fungsi manajemen ada *planning, actuating, organizing, staffing, directing, leading, coordinating, motivating, controlling, reporting, dan forecasting*.⁴ Namun dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengambil tiga fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan adalah sebuah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-

² Rohiat, Manajemen Sekolah - Teori Dasar dan Praktik dilengkapi dengan contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional (Bandung : Refika Aditana, 2012), hlm. 14.

³ M. Ali, "Strategi Manajemen Mutu Pelajaran Bahasa Arab Melalui Program Martikulasi Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Pasuruan", *Jurnal Review Pendidikan Islam*, (Vol. 01, 2014), hlm. 43.

⁴ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 7.

kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan memiliki peran yang sangat penting dan utama dalam pengelolaan organisasi.⁵ Adapun perencanaan memiliki manfaat sebagai:

- a) Standar pelaksanaan dan pengawasan program
- b) Pemilihan berbagai alternatif terbaik
- c) Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun proses program
- d) Menghemat pemanfaatan sumber organisasi
- e) Membantu pelaksana menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan
- f) Sarana atau alat yang memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait
- g) Alat meminimalkan kerja yang tidak pasti.⁶ Dilihat dari tujuan dan manfaat perencanaan, hakikat dari proses perencanaan untuk meminimalisir terjadi penyimpangan serta hambatan dalam mencapai tujuan program.

Dalam membuat perencanaan ada lima langkah yang perlu diperhatikan:

⁵ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*,..., hlm. 6.

⁶ Chusnul Azhar, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif al-Qur'an", *Jurnal Tarjih*, (Vol. 14, No. 1, 2017), hlm. 6.

- a) Analisa situasi
- b) Mengidentifikasi masalah dan prioritasnya
- c) Menentukan tujuan program
- d) Mengkaji hambatan dan kelemahan program
- e) Menyusun rencana kerja operasional

Jadi, dalam membuat perencanaan diharapkan dapat mempertimbangkan antara kelemahan dan kekuatan program.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam manajemen tidak terlepas dari pengorganisasian dan *actuating* yang memiliki arti penggerak. *Actuating* adalah tindakan untuk memulai dan mengarahkan serta mempengaruhi para pekerja untuk mengerjakan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut *Terry*, sebagaimana dikutip oleh Didin Kurniadin & Imam Machali, mendefinisikan *actuating* sebagai tindakan untuk mengusahakan semua anggota kelompok supaya mau dan berusaha sekuat tenaga dalam mencapai tujuan organisasi.⁷

Dalam pelaksanaan selain mengarahkan juga terdapat pengorganisasian. Pengorganisasian adalah proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sehingga

⁷ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 287.

tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang utuh dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁸

3) Evaluasi

Kata evaluasi merupakan serapan dari bahasa Inggris “evaluation” yang berarti penilaian. Dalam kamus *oxford* evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Menurut para ahli, *Suchman*, dikutip oleh Suharsimi Arikunto Cepi Safruddin Abdul Jabar, memandang evaluasi sebagai sebuah proses dalam menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan sebagai pendukung pencapaian tujuan.⁹

Pada dasarnya tujuan kegiatan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh dan tujuan bagian mana yang sudah dan belum tercapai serta apa penyebabnya. Evaluasi memiliki fungsi sebagai umpan balik terhadap semua komponen dalam kinerja program sehingga

⁸ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 60.

⁹ Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

program yang telah dievaluasi akan memiliki nilai tambah dan bisa dipertanggungjawabkan.¹⁰

Perlu ada pengawasan untuk memastikan bahwa tujuan dan rencana dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan adalah semua aktifitas dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan. Pengawasan sebagai proses pengukuran dan koreksi semua kegiatan serta penentu antara hasil pelaksanaan selaras dengan standar yang ditentukan.¹¹

b. Konsep Manajemen Sekolah

Secara alamiah proses hidup atau mati nya suatu organisasi selalu tergantung kepada kemampuan organisasi memenuhi harapan dan kebutuhan *stakeholder*-nya. Demikian pula dengan sekolah/madrasah selalu mampu mengidentifikasi kebutuhan *stakeholder*-nya, namun demikian sebelum sekolah/madrasah mengidentifikasi harapan dan kebutuhan *stakeholder*, sekolah/madrasah mampu menentukan terlebih dahulu siapa-siapa yang menjadi *stakeholder*-nya. Bahkan lebih jauh dari itu,

¹⁰ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

¹¹ Junaidi, "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Dalam Islam", *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, (Vol. 1, No. 1, 2017), hlm. 129.

madrasah juga mampu mengidentifikasi siapa yang menjadi *stakeholder* potensialnya. Kondisi ini diperlukan karena tidak setiap organisasi memiliki produk/layanan yang dapat atau cocok diperuntukkan bagi semua orang. Oleh karena itu, setiap organisasi mengetahui sasaran utama dari produk/layanan yang diberikannya.¹²

Produk akhir pendidikan adalah melahirkan peserta didik dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan yang diinginkan *steake holder* pengguna lulusan dan pemerintah.¹³ Jadi, untuk mendapatkan produk akhir pendidikan yang sesuai diperlukan manajemen dan pengembangan untuk sumber daya manusia yang berkaitan dengan lembaga pendidikan.

Secara garis besar, aktivitas pendidikan di sekolah dasar, baik negeri maupun swasta, dapat dibagi menjadi tiga kelompok. *Pertama*, aktivitas pembelajaran kurikuler, seperti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan (PPKn), pembelajaran Pendidikan Agama (PA), pembelajaran Bahasa Indonesia (BI), pembelajaran

¹² Muhaimin, dkk, Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah , (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 23-24.

¹³ Emi Afnida, “MANajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidika Islam”, *Jurnal al-Fikrah*, (Vol. I, No. 1, 2013), hlm. 55.

Matematika (Mat), pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pembelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian (Kertakes), pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes), dan pembelajaran Muatan Lokal (Mulok). *Kedua*, aktivitas pembelajaran ekstrakurikuler, seperti kegiatan Pramuka, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), olahraga, kesenian, dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS). *Ketiga*, aktivitas pembelajaran lainnya adalah upacara bendera yang diselenggarakan pada setiap hari Senin dan senam pagi. Masing-masing jenis aktivitas pembelajaran harus dipadukan sedemikian rupa dan diarahkan kepada pencapaian satu tujuan, tepatnya tujuan institusional sekolah dasar. Demikian pula, agar antara aktivitas pembelajaran yang satu dan lainnya tidak tumpah tindih, dan fasilitas sekolah dapat didayagunakan secara optimal, sekolah dasar menuntut adanya manajemen yang baik, disinilah letak pentingnya manajemen yang baik di sekolah.¹⁴

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar siswa di luar jam pelajaran

¹⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 54.

terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa dalam menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat.¹⁵ Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.¹⁶

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat,

¹⁵ Novianty Djafri, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo”, *Jurnal Inovasi*, (Vol. 5, No 3, September 2008), hlm. 136.

¹⁶ Saipul Ambri Damanik, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah”, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, (Vol. 13, No 2, Juli – Desember 2014), hlm. 17.

kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.¹⁷

Menurut Saputra (1998:6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa. Menurut Marantika (2012:35) kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan para siswa dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.¹⁸

b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut pemaparan para ahli seperti Muhammad Nasir, dkk kegiatan ekstrakurikuler sendiri terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib sebagaimana sesuai dari kurikulum 2013.¹⁹

Wahjosumidjo menambahkan bentuk atau jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kepramukaan, Usaha

¹⁷ Ria Yuni Lestari, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Untirta Civic Education Journal* , (Vol. 1, No. 2, Desember 2016), hlm. 139.

¹⁸ Yayan Inriyani, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar ”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, No 7, Juli 2017), hlm. 995.

¹⁹ Muhammad Nasir, dkk, *Kurikulum: Teori dan Konsep*, (Medan: Gema Ihsani, 2015), hlm. 114.

Kesehatan Sekolah (UKS), filateli, olahraga, wisatasiswa, Palang Merah Remaja (PMR), kesenian, siswa teladan, Paskibraka, pembinaan kerohanian Islam(Rohis), Pembinaan agama Kristen (PA), dan sebagainya.²⁰

Dari kedua raferensi tersebut, dapat dikelompokkan kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 2 jenis menurut ketentuan kurikulum, yaitu: ((1) kegiatan ekstrakurikuler wajib, yaitu: Pramuka; dan (2) kegiatan ekstrakurikuler pilihan, yaitu: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), filateli, olahraga, wisatasiswa, Palang Merah Remaja (PMR), kesenian, siswa teladan, Paskibraka, Kerohanian Islam, Nasyid, dan sebagainya. Asep menjelaskan jika kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari kesesuaian dengan bidang atau materi program ekstrakurikuler, yaitu:(1)Kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; (2) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara; (3) Pembinaan kedisiplinan dan hidup teratur; (4) Pembinaan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan; (5) Pembinaan keterampilan, hidup mandiri, dan kewiraswastaan; (6) Pembinaan hidup sehat dan kesegaran

²⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 198.

jasmani; (7) Pembinaan apresiasi dan kreasi seni; (8) Membantu secara langsung program kurikuler.²¹

c. Tujuan dan Prinsip Ekstrakurikuler

1) Tujuan

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Pembimbingan yang bersifat ekstrakurikuler, antara lain diarahkan pada pembimbingan kecakapan hidup, yang meliputi kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual, dan pembimbingan kepemudaan.²²

Selain itu, tujuan utamanya adalah terciptanya lingkungan belajar yang diharapkan tidak

²¹ Asep Herry Hernawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 18-20.

²² Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010, hlm. 99.

dengan sendirinya tercipta, akan tetapi harus diusahakan oleh pembinaan ekstrakurikuler.²³

Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi siswa.²⁴

2) Prinsip

Dengan berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna prinsip program ekstrakurikuler meliputi : semua murid, guru dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program, Kerja sama dalam tim adalah fundamental, pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan, prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil, program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah, program harus di nilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya,

²³ Arif Wahyudi, “Upaya Pembinaan Dalam Menangani Kedisiplinan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Se-Kota Bandung”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, (Vol. 6, No 1, April 2009), hlm. 41.

²⁴ Irma Septiani, Bambang Budi Wiyono, “Manajemen Kegiatan dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Vol. 23, No 5, Maret 2012), hlm. 425.

kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid, kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya di pandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.²⁵

Dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut, meliputi : materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa, sejauh mungkin tidak terlalu membenani siswa, memanfaatkan potensi alam lingkungan, memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.²⁶

3. Pramuka

a. Pengertian Pramuka, Kepramukaan, dan Gerakan Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang artinya adalah masyarakat yang penuh kreasi. Pramuka

²⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 291.

²⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*,, hlm. 292.

adalah sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, baik anggota pramuka siaga, penggalang, penegak, pandega, pembina, pelatih, majelis pembimbing, andalan, dan sebagainya. Mudahnya, Pramuka adalah “orangnya”.²⁷

Gerakan pramuka adalah badan non pemerintah yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat, dalam membangun masyarakat dan bangsanya, khususnya dibidang pendidikan, melalui kegiatan kepramukaan dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan.²⁸

Kepramukaan sendiri merupakan pendidikan nonformal, Berdasarkan undang undang dasar tentang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 12 yaitu pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.²⁹

²⁷ Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, (Jakarta: Wahyu media, 2015), hlm. 11.

²⁸ Hidayatullah, M.J Dewiyan Sunarto, Teguh Sutanto, “Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Sandi Pramuka Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar Berbasis Android”, *Jurnal Sistem Informasi*, (Vol. 2, No 2, 2013), hlm. 25.

²⁹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara), hal. 3.

Gerakan Pramuka secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961 bukan saja di Ibukota Jakarta, tapi juga di tempat yang penting di Indonesia. Di Jakarta sekitar 10.000 anggota Gerakan Pramuka mengadakan Apel Besar yang diikuti dengan pawai pembangunan dan defile di depan Presiden dan berkeliling Jakarta.³⁰

b. Tugas Pokok, Kedudukan dan Fungsi Utama Gerakan Pramuka

1) Tugas pokok

Berdasarkan Mukernas Gerakan Pramuka pada tanggal 12 April 1976 di Istana Negara, Presiden Soeharto, antara lain menegaskan bahwa “tugas pokok dari Gerakan Pramuka adalah menumbuhkan tunas-tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih, yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional kita”. Hal itu sesuai dengan pasal 5 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka tentang tujuan, yaitu untuk mendidik anak-anak dan pemuda-pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar methodik, pendidikan kepanduan yang pelaksanaannya diserasikan

³⁰ Mamlukhah, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Karangmuljo Tegalasari Banyuwangi”, *Darussala: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam* (Vol. 7, No. 1, September 2015), hlm. 69.

dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar :

- a) Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya, tinggi kecerdasan dan keterampilannya serta kuat dan sehat fisiknya.
- b) Menjadi warga negara Indonesia yang ber-Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang dapat membangun dirinya sendiri serta sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.³¹

Selanjutnya dalam pasal 6; tentang sifat Gerakan Pramuka ditentukan bahwa :

- i. Gerakan Pramuka adalah gerakan perkumpulan Kepanduan Nasional Indonesia.
- ii. Gerakan Pramuka membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan anak-anak dan pemuda-pemuda,

³¹ Soedarsono Martoprawiro, *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hlm. 45.

yaitu pendidikan di luar pendidikan di lingkungan sekolah³².

2) Kedudukan

Ditetapkan nya Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya badan dalam wilayah Republik Indonesia yang diperbolehkan menyelenggarakan pendidikan dalam lingkungan anak-anak dan pemuda Indonesia sesuai dengan Keputusan Presiden No. 238 Tahun 1961 dan sesuai dengan Amanat Presiden Soeharto tanggal 24-4-1976 serta Tujuan dan Sifat Gerakan Pramuka, maka dapat pasal 5 dan 6 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka , maka dapat disimpulkan, bahwa Gerakan Pramuka mempunyai kedudukan sebagai lembaga pendidikan dan sebagai salah satu alat dan usaha dalam pembinaan Bangsa Indonesia.³³

Sebagai lembaga pendidikan maka kegiatannya harus dikonsolidasikan, diintensikan dan diintegrasikan ke dalam usaha di bidang pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dalam rangka Pembinaan Bangsa maupun ke dalam usaha Pemerintah dalam bidang kesejahteraan rakyat.

³² Soedarsono Martoprawiro, *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*, ..., hlm. 46.

³³ Soedarsono Martoprawiro, *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*, ..., hlm. 47.

3) Fungsi Utama

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pada Bab II Pasal 3 tentang fungsi Gerakan Pramuka dinyatakan, pendidikan dan pelatihan Pramuka, pengembangan Pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan. Gerakan Pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan nonformal di sekolah. Gerakan Pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat nonformal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara. Hal ini dapat dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan Pramuka yang tercantum dalam Dasa Darma Pramuka, yaitu: (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Cinta alam dan kasih sayang se-mua manusia; (3) Patriot yang sopan dan kesatria; (4) Patuh dan suka bermusyawarah; (5) Rela menolong dan tabah; (6) Rajin, terampil, dan gembira; (7) Hemat, cermat, dan bersahaja; (8) Disiplin, berani dan se-tia; (9) Bertanggung jawab dan dapat di-percaya; (10) Suci dalam pikiran, perkata-an, dan perbuatan (Widodo, 2003: 73).³⁴

³⁴ Sri Woro dan Marzuki, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di

c. Kode kehormatan pramuka

Kode kehormatan pramuka terdiri atas janji yang disebut satya pramuka dan ketentuan moral yang disebut darma pramuka. Satya pramuka diucapkan secara sukarela oleh calon anggota atau pengurus gerakan pramuka saat pelantikan menjadi anggota atau pengurus. Kode kehormatan pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani serta jasmani anggota gerakan pramuka. Rinciannya sebagai berikut :

1) Kode kehormatan Pramuka Siaga, usia 7-10 Tahun

a) Kode Kehormatan Janji, Dwisatya

Demi kehormatuan aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

- i. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menurut aturan keluarga.
- ii. Setiap hari berbuat kebaikan.

b) Kode Kehormatan Ketentuan Moral, Dwidarma

- i. Siaga itu patuh pada ayah dan ibunya
- ii. Siaga itu berani dan tidak puasa.

iii. Kode kehormatan pramuka penggalang, usia 11-15 Tahun.

c) Kode kehormatan janji, Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

- i. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- ii. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
- iii. Menepati Dasadharma

d) Kode Kehormatan Ketentuan Moral, Dasadarma pramuka itu :

- i. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- ii. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- iii. Patriot yang sopan dan kesatria
- iv. Patuh dan suka bermusyawarah
- v. Rela menolong dan tabah
- vi. Rajin, terampil, dan gembira
- vii. Hemat, cermat, dan bersahaja
- viii. Disiplin, berani, dan setia
- ix. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- x. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

2) Kode kehormatan Pramuka Penegak, usia 16-20 Tahun

Kode kehormatan Pramuka Penegak sama seperti kode kehormatan Pramuka Penegak sama seperti kode kehormatan Pramuka Penggalang, perbedaanya terletak pada janji (Trisatya).

a) Kode kehormatan janji, Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

- i. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- ii. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
- iii. Menepati Dasadarma.

3) Kode kehormatan Pandega, usia 21-25 tahun atau (perguruan tinggi)

Kode kehormatan Pandega sama seperti kode kehormatan Pramuka Penggalang dan Penegak. Namun, pada janji (Trisatya) sama seperti Pramuka Penegak.³⁵

d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Beberapa jenis-jenis kegiatan di dalam ekstrakurikuler pramuka,berikut macam-macamnya

³⁵ Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*,....., hlm. 8-10.

- 1) Kegiatan yang dapat diikuti semua golongan pramuka Jambore On The Air (JOTA) dan Jambore On The Internet (JOTI), adalah pertemuan pramuka melalui udara, bekerjasama dengan organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) dan pertemuan pramuka melalui internet. Kedua kegiatan ini di laksanakan secara serentak. Kegiatan ini diselenggarakan di tingkat nasional dan internasional.

Estafet Tunas Kelapa (ETK), adalah kitab pramuka secara estafet dengan membawa obor, bendera merah putih dan panji kepramukaanyang dilaksanakan oleh kwartir daerah dalam rangka menyambuti hari ulang tahun pramuka. Estafet dimulai dari beberapa titik pemberangkatan dan berakhir di arena upacara HUT tingkat Daerah. Petugas ETK biasanya dari pramuka pengalang pramuka penegak dan pramuka pandega.Perkemahan dan/atau upacara Hari Ulang Tahun Pramuka.

- 2) Kegiatan Pramuka Siaga

Selain kegiatan latihan rutin, pramuka siaga mempunyai kegiatan yaitu pesta siaga. Pesta Siaga adalah pertemuan untuk golongan pramuka siaga. Pesta siaga diselenggarakan dalam dan/atau gabungan dari bentuk: permainan bersama (kegiatan keterampilan kepramukaan yang di kemas dengan permainan),

pameran siaga, pasar siaga (simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh pramuka siaga), Darmawisata, Pentas Seni Budaya, Karnaval, Perkemahan Satu Hari (PERSARI).

3) Kegiatan Pramuka Penggalang

a) Jambore

Jambore adalah pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir gerakan pramuka, seperti jambore ranting, jambore cabang, jambore daerah, jambore nasional, jambore regional dan jambore se-Dunia.

b) Lomba Tingkat

Lomba Tingkat (LT) adalah pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perlombaan beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah keterampilan. Lomba tingkat dilaksanakan dalam bentuk perkemahan. Lomba tingkat terdiri atas : LT-I (tingkat gugus depan), LT-II (tingkat Kwartir Ranting), LTIII (TINGKAT Kwartir Cabang), LT-IV (tingkat Kwartir Daerah) dan LT-V (tingkat Kwartir Nasional).

c) Perkemahan Bhakti

Perkemahan Bhakti (PB) adalah kegiatan Pramuka Penggalang dalam rangka bhakti pada masyarakat yang biasanya berwujud peran serta dalam kegiatan pembangunan.

d) Dianpinru

Gladian Pimpinan Regu (Dianpinru) adalah kegiatan pramuka penggalang bagi pemimpin regu utama (Pratama), pemimpin regu (Pinru), dan wakil pemimpin regu (Wapinru), yang bertujuan memberikan pengetahuan dibidang manajerial dan kepemimpinan Dianpinru di selenggarakan oleh gugus depan, kwartir ranting atau kwartir cabang.

e) Perkemahan

Perkemahan adalah pertemuan pramuka penggalang yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode, seperti perkemahan pelantikan penggalang baru, perkemahan kenaikan tingkat (dari penggalang Ramu ke penggalang Rakit atau dari penggalang Rakit ke penggalang Terap), perkemahan sabtu minggu (Persami), perkemahan jum'at sabtu minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya. Perkemahan juga merupakan gerakan penghibur dan pengetahuan bagi mereka

yangtak pernah mengenal dunia luar. Selain itu perkemahan juga dapat dipakai oleh penggalang muhammadiyah yang sering disebut HIZBUL WATHAN.

f) Forum Penggalang

Forum Penggalang adalah pertemuan pramuka penggalang untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, inti dari kegiatan ini adalah untuk pengenalan demokratisasi dan pembelajaran metode pemecahan masalah sebagai modal bagi para pramuka penggalang di masa yang akan datang.

g) Penjelajahan

Penjelajahan adalah pertemuan pramuka penggalang berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan survival.

4) Kegiatan pramuka penegak-pandega

a) Raimuna

Raimuna adalah pertemuan pramuka penegak dan pandega dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Raimuna Ranting, Raimuna Cabang, Raimuna Daerah, Raimuna Nasional. Kata Raimuna berasal dari kata Rai dan Muna yang artinya

pertemuan ketua suku dalam suatu forum yang menghasilkan suatu tujuan suci untuk kepentingan bersama.

b) Gladian Pimpinan Satuan

Gladian Pimpinan Satuan, adalah kegiatan pramuka penegak dan pandega bagi pemimpin Sangga Utama, Pemimpin Sangga, dan Wakil Pemimpin Sangga, yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinsat diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir Daerah dan Kwartir Nasional dapat menyelenggarakan Dianpinsat bila dipandang perlu.

c) Perkemahan

Perkemahan, adalah pertemuan pramuka penegak dan pramuka pandega yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugusdepan dalam satu periode, seperti Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

d) Perkemahan Wirakarya

Perkemahan Wirakarya (PW), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka

mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat. PW diselenggarakan oleh semua jajaran kwartir secara reguler, khusus untuk PW Nasional, diselenggarakan apabila di pandang perlu.

e) Perkemahan Bhakti

Perkemahan Bhakti (Perti), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugusdepan maupun di satu karya pramuka (Saka) dalam bentuk bakti kepada masyarakat.

f) PERAN SAKA (Perkemahan Antar Saka)

Perkemahan Antar (Peran) Saka, adalah Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Satuan Karya Pramuka (SAKA), berbentuk perkemahan besar, yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Saat ini Gerakan Pramuka memiliki tujuh Saka. Peran Saka di selenggarakan apabila diikuti minimal oleh dua Satuan Karya Pramuka.

g) Pengembaraan

Pengembaraan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk

penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan rentang ilmu medan, peta, kompas, dan survival.

h) Latihan Pengembangan Kepemimpinan

Latihan Pengembangan Kepemimpinan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar dapat ikut serta dalam mengelola kwartir dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pimpinan dalam gerakan pramuka.

i) PPDK

Pelatihan Pengelola Dewan Kerja (PPDK), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Dewan Kerja untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan Dewan Kerja, Sehingga para anggota Dewan Kerja di wilayah binaannya dapat mengelola dewan kerjanya secara efektif dan efisien.

j) Kursus Instruktur Muda

Kursus Instruktur Muda, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega pengembangan potensi Pramuka, baik sebagai Pribadi, kelompok maupun organisasi untuk mensukseskan pelaksanaan upaya Pengembangan

Sumber Daya Manusia, Pengentasan Kemiskinan dan Penanggulangan Bencana.

k) Penataran, seminar dan Lokakarya

Penataran, seminar dan Lokakarya, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka.

l) Sidang Paripurna

Sidang Paripurna, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang tergabung dalam Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun program kerja/kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam satu tahun dan akan dijadikan bahan dalam Rapat Kerja Kwartir.

m) Musppanitera

Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega puteri dan putera (Musppanitera), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah kwartir dalam satu masa bakti kwartir/dewan kerja dan akan dijadikan bahan pada musyawarah kwartirnya.

n) Ulangi Janji

Ulangi Janji adalah upacara pengucapan ulang janji (Trisatya) bagi pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa yang dilaksanakan pada malam tanggal 14 Agustus dalam rangka Hari Ulang Tahun Pramuka.

5) Kegiatan Pramuka Dewasa

Pramuka Dewasa adalah Pembantu Pembina, Pembina, Instruktur, Andalan dan anggota Majelis Pembimbing. Kegiatan nya antara lain :

- a) Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar (KMD)
- b) Kursus Pembina Pramuka Mahir Lanjutan (KML)
- c) Kursus Pelatih Pembina Pramuka Dasar (KPD)
- d) Kursus Pelatih Pembina Pramuka Lanjutan (KPL)
- e) Musyawarah gugusdepan (Mugus), Musyawarah Ranting (Musran), Musyawarah Cabang (Muscab), Musyawarah Daerah (Musda), dan Musyawarah Nasional (Munas).
- f) Ulang Janji.³⁶

³⁶ Ilyas, Qoni, *Buku Pintar Pramuka : untuk Tingkat Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hlm. 49-58.

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka penulis menghubungkan dari masalah-masalah yang di teliti dengan sumber-sumber data yang relevan serta benar-benar terfokus pada tema yang di bahas sebagai bandingan dan bahan penelitian, beberapa refrensi terdahulu yang di dapat, meliputi :

1. Skripsi yang telah disusun oleh Dian Mentari (Tahun 2017), yang berjudul *“Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie”*. Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menyatakan bahwa MAN 1 Pidie telah melakukan pembinaan ekstrakurikuler pramuka dengan baik, karena fungsi dari pada manajemen dalam kegiatan pramuka telah diterapkan oleh MAN 1 Pidie yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.³⁷
2. Skripsi yang telah disusun oleh M. Idrus Firdiansyah (Tahun 2013), yang berjudul *“Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik”*, Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan

³⁷ Dian Mentari, *Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie* (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017)

kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara. Menyatakan bahwa kegiatan manajemen pendidikan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.³⁸

Berdasarkan pernyataan di atas memiliki persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Skripsi *pertama* persamaan antara penelitian ini dan terdahulu terletak di metode penelitian dan rumusan masalah, sedangkan perbedaannya yaitu kajian yang akan diteliti lebih sempit, jika peneliti terdahulu hanya fokus pada pembahasan mengenai pembinaan ekstrakurikuler pramuka, maka pada penelitian ini fokus pada keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Skripsi *kedua*, persamaan antara penelitian ini dan terdahulu terletak di rumusan masalah, sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian dan fokus pembahasan peneliti terdahulu lebih luas. Peneliti terdahulu fokus pada keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler pramuka beserta peningkatan kedisiplinan peserta didik, maka pada penelitian ini hanya fokus pada keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

³⁸ M. Idrus Firdiansyah, *Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik* (UIN Walisongo Semarang, 2013)

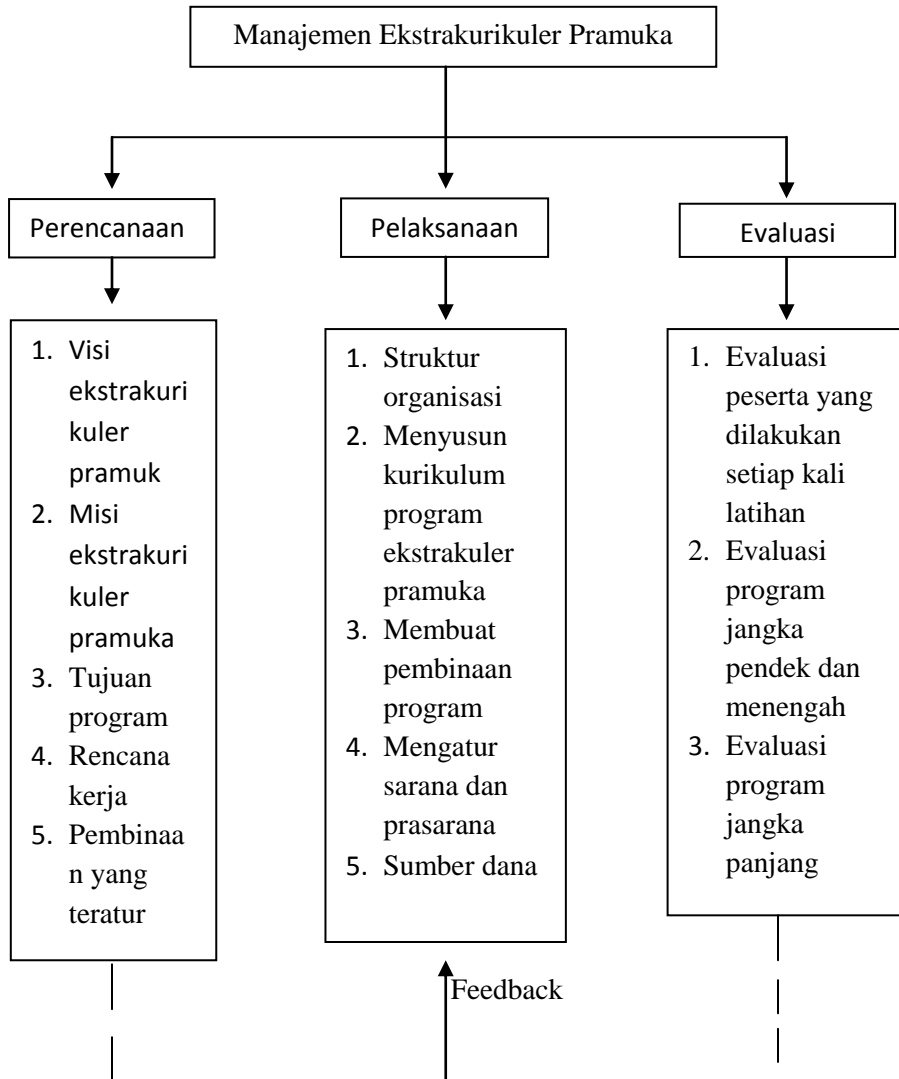
Jika dilihat dari kedua skripsi tersebut, antara penelitian terdahulu dan penelitian ini perbedaan terletak pada fokus pembahasan, sehingga penelitian skripsi ini layak untuk dilaksanakan

C. Kerangka Berfikir

Dalam sebuah organisasi atau lembaga untuk mencapai keberhasilan dibutuhkan proses manajemen. Jika dalam lembaga terdapat proses manajemen, maka lembaga tersebut akan mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan. Proses manajemen mencakup bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Apabila proses dalam lembaga tersebut berhasil dan memiliki out put yang bagus, maka akan berimbas terhadap citra lembaga itu sendiri. Begitupun di ekstrakurikuler pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

Dari berbagai teori dapat dibentuk skema kerangka berfikir secara singkat, sebagai berikut:

MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 29 BSB
SEMARANG



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Dengan demikian, diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen ekstrakurikuler pramuka meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiganya dilakukan secara profesional, sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien. Perencanaan dan evaluasi nantinya di terapkan untuk mengatur kembali pelaksanaan yang belum tepat sehingga dapat berjalan sesuai target yang ditentukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.¹

Creswell (1998), di kutip dalam buku Lexy, menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14.

penelitian. Adapun dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan suatu “teori”.²

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu program ekstrakurikuler yang berada di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam AL-Azhar 29 BSB Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. R.M. Hadisoebeno Sosrowardoyo Km. 6 Mijen Semarang, Sekolah

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34.

Dasar ini di bawah kendali Yayasan Al-Himsya. Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang merupakan sekolah yang bercorak Islami namun tidak meninggalkan corak umum. Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang mempunyai banyak prestasi dari tahun ke tahun baik tingkat kecamatan sampai ke tingkat provinsi, hal ini sangat sesuai dengan objek penelitian kami yang mengangkat judul skripsi **“MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG”**. Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 16 Januari 2019.

C. Jenis dan Sumber Data

Menentukan jenis data yang dibutuhkan sangat bergantung pada tujuan research. Jenis data dalam hubungan ini yang perlu diperhatikan adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung. Pada penelitian ini jenis data kuantitatifnya yaitu jumlah siswa, jumlah guru, jumlah sarana sekolah, dan sebagainya. Kemudian jenis data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur atau diselidiki secara langsung.³ Pada penelitian ini yang termasuk jenis data kualitatif adalah sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan siswa, keadaan guru, struktur

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2000, hlm. 66.

organisasi, keadaan sarana prasarana, pelaksanaan dan problem kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan, kegiatan di lapangan, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah ketua yayasan, kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler pramuka, serta beberapa dari siswa. Sumber data dari kegiatan di lapangan digunakan untuk mengetahui proses, metode, problematika dan solusi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa. Sumber data dari dokumentasi untuk mendapatkan data tentang, data siswa, data guru, dan sarana prasarana serta visi misi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang tersedia di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

NO	Jenis Data	Sumber Data	Cara Memperoleh
1.	Data kuantitatif a. Jumlah siswa c. Jumlah sarana dan prasarana sekolah	Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan	Wawancara Dan Dokumentasi
2.	Data kualitatif a. Sejarah berdirinya b. Visi & Misi c. Profil sekolah	Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

	a. Proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka b. Problematika kegiatan ekstrakurikuler pramuka c. Perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam kegiatan pramuka	Kepala sekolah, Waka Kesiswaan dan Koordinator atau Guru pembimbing ekstrakurikuler pramuka	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
--	--	---	---------------------------------------

Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana manajemen ekstrakurikuler pramuka, yang meneliti seluruh kegiatan pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB, di tinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain merupakan suatu proses data primer untuk keperluan

penelitian. Serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

a. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, metode wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁴

Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Sebelum wawancara dilakukan, pewawancara sebelumnya telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, selain itu wawancara menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, dan alat-alat lain yang memungkinkan wawancara berjalan lancar. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru pembimbing, dan siswa-siswi.

Wawancara pada saat penelitian dilakukan satu kali setiap responden secara terstruktur yang pertanyaan-

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1981), hlm. 193.

pertanyaannya telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan penggalan informasi melalui wawancara selanjutnya berlangsung beberapa kali tanpa menggunakan instrumen wawancara, akan tetapi topik pembahasannya masih dalam lingkup instrumen wawancara yang telah dibuat. Pembahasannya meliputi sarana dan prasarana sekolah, karakteristik siswa, keadaan guru dan siswa, kegiatan-kegiatan, agenda, prestasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan problematikanya. Pelaksanaan wawancara ini bertempat di aula dan lapangan tempat kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

b. Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan segala indera.⁵

Pada tahap ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kegiatan observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai problematika dan solusi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penulis

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,, hlm. 229.

melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SD Islam Al Azhar 29 BSB Ngaliyan.

Observasi telah dilakukan pada jam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu Kamis sore pukul 14.30-15.30 WIB bersama dengan guru pembimbing ekstrakurikuler pramuka dan siswa-siswi. Melalui observasi ini peneliti secara langsung mengikuti proses kegiatan pada waktu jam ekstrakurikuler pramuka untuk mengetahui dan menganalisis proses kegiatan.

c. Dokumentasi

Menurut Margono, dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶

Selain itu pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses wawancara dan observasi, yaitu dengan mengambil rekaman wawancara, mengambil gambar, dan catatan hasil wawancara.

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam proses wawancara dan observasi. Pada saat wawancara dan observasi berlangsung, peneliti mengambil

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 181.

audio, foto, video atau sebagai catatan hasil dokumentasi yang terkumpul saat proses penelitian. Selain itu data-data seperti profil sekolah, struktur organisasi, data siswa, kegiatan-kegiatan, prestasi, jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan sebagainya juga diperoleh dari sekolah bagian tata usaha dan wakil kepala kesiswaan sebagai bentuk pengumpulan data.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian, maka diperlukan beberapa jenis tekniknya, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab dan keakraban itu menjadikan hubungan yang saling terbuka dan percaya sehingga kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu pelaku yang dipelajari.⁷

. Pada prakteknya peneliti melakukan perpanjangan penelitian dengan wawancara guru pembimbing, kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, tata usaha untuk melengkapi data-data penelitian. Wawancara pada tahap ini dilakukan

⁷ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 369.

secara tidak langsung, maksudnya wawancara dilakukan melalui media sosial WhatsApp yang sebelumnya telah dipersilahkan pihak sekolah untuk menghubungi pihak yang diperlukan ketika waktu penelitian telah habis.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan pengecekan keabsahan data triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan problematika dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan mengumpulkan data dan menyajikan data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru pembimbing ekstrakurikuler, atau ke wakil kepala kesiswaan maupun kepala sekolah.

Selanjutnya triangulasi teknik, yaitu mengecek keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pelaksanaan triangulasi sumber pada penelitian ini diterapkan pada wawancara yaitu menggunakan lebih dari satu orang untuk menjawab beberapa pertanyaan yang sama, seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan siswa dan guru, sarana prasarana, prestasi yang telah di capai, agenda kegiatan dan pendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dilakukan

⁸ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,...hlm. 372.

dengan maksud untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh.

Dengan pengumpulan data yang diperoleh dari kepala sekolah pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 08.00-09.00, di ruangan kepala sekolah SD Islam Al-Azhar 29, serta melakukan wawancara dengan wakil kepala kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler pramuka mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Islam Al-Azhar 29. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar terpercaya.

Begitu pula pada triangulasi teknik yang dilakukan untuk menggali kebenaran informasi, peneliti menggunakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil penelitian dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

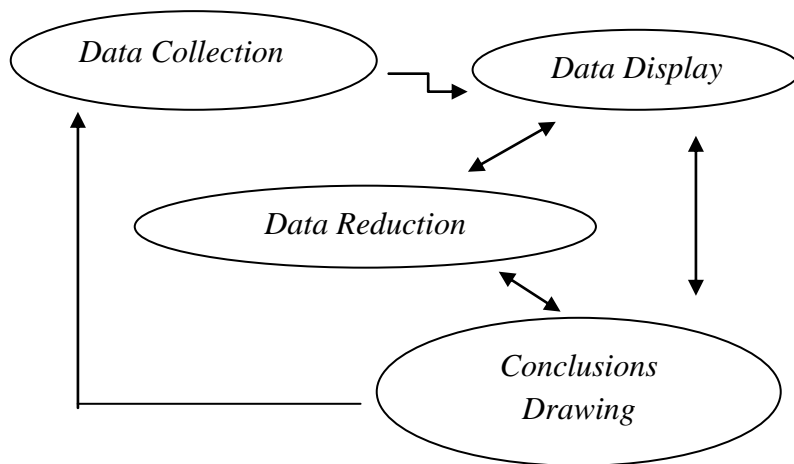
G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang telah dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data¹⁰

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB
SEMARANG**



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008) hlm. 244.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,, hlm. 246-252.

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data.¹¹

a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data (*display*)

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi Data (*conclusions drawing / verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 211.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

1. Sejarah Berdirinya SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

SD Islam Al Azhar 29 merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah bimbingan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar (YPI) Jakarta. YPI Al Azhar Yayasan Islam yang dibentuk pada tanggal 7 April 1952. YPI Al Azhar menyelenggarakan pendidikan secara kesinambungan, artinya YPI Al Azhar menyediakan pendidikan bagi masyarakat mulai jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Tujuan didirikannya Yayasan Al Azhar adalah untuk membina dan mengembangkan pendidikan Islam dalam arti seluas-luasnya serta meningkatkan mutu dan syiar Islam.

Sekolah-sekolah Al Azhar kini sudah tersebar di berbagai tempat di Jakarta, Bekasi, Cikarang, Cibinong, Bogor, Sukabumi, Cianjur, Serang, Purwakarta, Bandung, Cirebon, Cilacap, Salatiga, Surabaya, Pontianak, serta Semarang. Dan salah satunya adalah Sekolah Dasar Islam Al Azhar 29 Semarang yang beralamat di Jl. Semarang Boja KM. 6 Semarang, perumahan Bukit Semarang Baru.

SD Islam Al Azhar 29 awalnya bergabung menjadi satu dengan SD Islam Al Azhar 25 Semarang di bawah satu naungan yayasan “Al Fikri”. Pada dua tahun pertama, SD Islam Al

Azhar 29 bertempat di ruko kantor Pemasaran BSB. Sejalan dengan meningkatnya jumlah peserta didik di SD Islam Al Azhar 29, pihak yayasan merasa bebannya terlalu berat kalau harus menangani dua sekolah yang sedang maju pesat. Maka SD Islam Al Azhar 29 yang bertempat di lingkungan BSB diberi keleluasaan untuk mengelola sekolahnya sendiri. Tahun 2004 Yayasan Pendidikan H. Imam Syafi'i (Himsya) melakukan penandatanganan kontrak kerja sama dengan Yayasan pesantren Islam Al Azhar Jakarta untuk pengelolaan lembaga pendidikan KB-TK-SD Islam Al Azhar 29 Semarang.

Pada tahun 2004, Yayasan Pendidikan Haji Imam Syafi'i (Himsya) mendirikan gedung SD Islam Al Azhar 29 yang terdiri dari 12 ruangan. Setelah pembangunan gedung baru selesai, maka otomatis gedung yang semula sempit menjadi luas. Jumlah peserta didik SD Islam Al Azhar 29 juga semakin banyak.¹

2. Gambaran Umum SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Dari segi geografis, SD Islam Al Azhar 29 didirikan pada tahun 2003 di atas lahan seluas 2 ha dengan luas bangunan 1200 m² dengan satu gedung berlantai dua. SD Islam Al Azhar 29 dilihat dari sudut lokasi yaitu berada di lingkungan elit Bukit

¹ <http://sd-alazhar29.sch.id/> di akses pada 11/01/2019 pukul 19:39 diperkuat wawancara dengan Bapak Ariful Ulum, S.Pd. Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Pada tanggal 10 Januari 2019.

Semarang Baru (BSB) Jl. RM. Hadi Soebono Sastrowardoyo Km.6 Mijen - Boja. Meski sekolah ini terletak jauh dari pusat kota namun sekolah ini mampu menampilkan diri sebagai sosok lembaga institusi yang berkualitas.

Sekolah dasar Islam Al Azhar 29 memiliki fasilitas penunjang pendidikan yang sangat memadai. SD Islam Al-Azhar 29 memiliki 6 kelas paralel untuk belajar dan didukung dengan prasarana sekolah lain yang sudah memenuhi standar dari pemerintah. Sekolah ini juga memiliki lingkungan yang asri, diantaranya kebun sekolah, taman yang asri, kolam ikan, dan gazebo untuk memperindah dan menghijaukan sekolah. Suasana sekolah yang hijau ini membuat SD Islam Al-Azhar 29 mendapatkan predikat sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Visi dari SD Islam Al Azhar 29 adalah *“Sekolah unggulan yang berbasis IMTAQ dan IPTEK dan berbudaya lingkungan tanpa meninggalkan kultur Jawa dengan mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak”*.

Misi dari SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, antara lain:

² <http://sd-alazhar29.sch.id/> di akses pada 11/01/2019 pukul 19:39 diperkuat wawancara dengan Bapak Ariful Ulum, S.Pd. Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Pada tanggal 10 Januari 2019.

- a. Menjadikan SD Islam Al Azhar 29 sebagai sekolah unggulan.
- b. Melahirkan cendekiawan muslim yang berbahasa Inggris dan Arab.
- c. Mengimplementasikan sekolah berbudaya lingkungan.
- d. Menghasilkan generasi yang santun dan berkompeten dalam IMTAQ, IPTEK, dan budaya Jawa.
- e. Menciptakan pembelajaran yang melayani dan dapat mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak meliputi; kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis logis, kecerdasan kinestetik, kecerdasan spasial, kecerdasan naturalis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan musikal, kecerdasan eksistensial.³

Tujuan SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang adalah sebagai berikut:⁹

- a. Menghasilkan peserta didik yang taat ibadah dan bersikap santun dalam tutur kata dan perilaku.
- b. Menghasilkan peserta didik yang aktif, inovatif, dan kreatif.
- c. Menghasilkan peserta didik yang unggul dalam pencapaian kompetensi.

³ <http://sd-alazhar29.sch.id/> di akses pada 11/01/2019 pukul 19:39 diperkuat wawancara dengan Bapak Ariful Ulum, S.Pd. Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Pada tanggal 10 Januari 2019.

- d. Menghasilkan peserta didik yang menguasai seni.
- e. Menghasilkan peserta didik yang menguasai teknologi informasi, dan komunikasi (*Information communication and technology*).
- f. Menghasilkan peserta didik yang menguasai kemampuan berbahasa asing.
- g. Menghasilkan peserta didik yang mandiri.
- h. Menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing di dunia global.
- i. Mewujudkan sekolah yang nyaman , bersih, hijau, asri, indah dan aman.
- j. Menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan yang mengimplementasikan sekolah yang berbudaya lingkungan yang turut berperan serta dalam upaya-upaya melestarikan dan menyelamatkan lingkungan.⁴

B. Deskripsi Data

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 adalah Visi, Misi dan Tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja dan pembinaan program ekstrakurikuler.

⁴ <http://sd-alazhar29.sch.id/> di akses pada 11/01/2019 pukul 19:39 diperkuat wawancara dengan Bapak Ariful Ulum, S.Pd. Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Pada tanggal 10 Januari 2019.

a. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

1) Visi

- a) Sebagai wadah pembentukan karakter
- b) Sebagai sentral pengembangan, bakat, minat serta berkepribadian yang berakhlakul karimah.

2) Misi

- a) Mewujudkan gerakan pramuka yang mandiri dan bermutu.
- b) Menyiapkan anggota pramuka yang terampil dan berbasis keilmuan.⁵

b. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka

Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar bertujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME.
- 2) Meningkatkan kecintaan terhadap alam.
- 3) Menumbuhkembangkan sikap peserta didik untuk bertanggungjawab, dapat dipercaya, jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat.
- 4) Menumbuhkan keingintahuan peserta didik terhadap hal-hal baru dan mendorong mereka untuk lebih bereksplorasi dalam membangun kepercayaan diri.

⁵ Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada tanggal 10 Januari 2019.

- 5) Mendorong dan membiasakan peserta didik dalam pembinaan akhlak, toleransi dan gotong royong sesuai dengan nilai-nilai pramuka.
 - 6) Menumbuhkembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan kegiatan pramuka.
 - 7) Memfasilitasi minat dan bakat peserta didik serta memberikan kesempatan untuk berlatih dan berkarya dalam bidang pramuka.
 - 8) Meningkatkan kedisiplinan diri dan pemanfaatan waktu di luar jam pembelajaran.⁶
- c. Nama, Sasaran, dan Jadwal Kegiatan.
- 1) Nama kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 - 2) Sasaran kegiatan pramuka ini adalah untuk siswa kelas 3 sampai kelas 5.
 - 3) Jadwal pelaksanaan kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari kamis pukul 14:30 s/d 15:30 WIB.
- d. Rencana Program Kerja Ekstrakurikuler
- 1) Rencana program kerja jangka pendek dan menengah.
Rencana program kerja jangka pendek dan menengah setelah berjalan sekian lama ekstrakurikuler pramuka hingga saat ini masih tetap berjalan, ini berkat

⁶ Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

adanya kerja sama antara sekolah, guru, pengurus ekstrakurikuler pramuka dan serta pihak-pihak terkait yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini. Adapun rencana program jangka pendek dan menengah ini meliputi :

- a) membuat anak-anak menjadi terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan bentuk-bentuk dan tingkahlaku yang pantas dan yang tidak pantas atau asing bagi mereka
 - b) Mampu menunjukkan sebagai ekstrakurikuler pramuka yang diminati oleh siswa dan siswi.
 - c) Sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan hobi bagi siswa dan siswi.
 - d) Mengikuti latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - e) Selain itu sebagai salah satu ekstrakurikuler wajib yang berprestasi sehingga dapat memunculkan bibit-bibit baru dalam bidang pramuka.
- 2) Rencana program kerja jangka panjang.

Melanjutkan program yang belum terselesaikan pada periode sebelumnya, dan melanjutkan program - program yang berkesinambungan, di antaranya :

- a) Mencetak peserta didik berkarakter, toleransi, disiplin, kreatif dan mandiri sebagai bekal siswa.

- b) Mampu menumbuhkan sikap peduli sosial, bertanggung jawab, bergotong royong dan cinta terhadap tanah air.⁷

e. Target pembinaan ekstrakurikuler pramuka

Target Umum

- 1) Melatih anak didik agar mampu mengembangkan dan membina potensi, minat dan bakat yang dimilikinya dalam bidang ekstrakurikuler pramuka, sehingga mampu berprestasi secara positif dalam berbagai tingkat cabang perlombaan yang diikuti.
- 2) Membangkitkan rasa kepercayaan diri para siswa untuk selalu hidup sesuai dengan ajaran agama islam, disiplin dan taat pada aturan.

Target Khusus

- 1) Meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Mengharumkan nama lembaga.
- 3) Mendongkrak citra lembaga agar lebih diketahui masyarakat.⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

⁸ Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

f. Kurikulum Perencanaan Program Kerja Ekstrakurikuler Pramuka

Kurikulum yang di gunakan di SD Islam Al Azhar 29 disesuaikan berdasarkan Rencana Pembelajaran setiap kali pertemuan, berikut rincian dalam kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler pramuka, yaitu :

- 1) Menenal Sejarah Pramuka
- 2) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)
- 3) Kegiatan Pengembaraan
- 4) Sandi Pramuka
- 5) PBB
- 6) Sandi Morse dan Semaphore
- 7) Keterampilan menentukan arah
- 8) Pionering
- 9) Tali Temali
- 10) Penjelajahan dengan tanda jejak

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 dilakukan pada bulan kedua minggu pertama pasca libur semester di awal tahun ajaran baru. Hal ini dikemukakan oleh Koordinator ekstrakurikuler pramuka alasan dimulainya kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada bulan kedua karena pada bulan pertama awal tahun ajaran baru digunakan

untuk pengenalan lingkungan bagi siswa/siswi lepas libur panjang. Dan bukan hanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka saja ekstrakurikuler yang lain pun sama dimulai pada bulan kedua tahun ajaran baru.

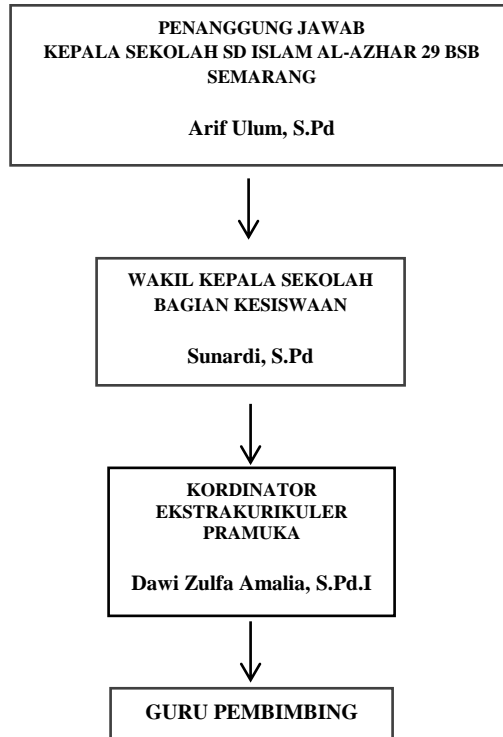
SD Islam Al Azhar 29 kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ada yang sifatnya bina prestasi ada yang ekstrakurikuler rutin. Ekstrakurikuler yang sifatnya bina siswa berprestasi diantaranya : (1) Pesta Siaga (2) Jambore Nasional se Al-Azhar seluruh Indonesia (3) perkemahan (4) lomba tingkat wilayah Semarang dan provinsi. Ekstrakurikuler bina siswa berprestasi di laksanakan maksimal 2 bulan sebelum perlombaan dan minimal 1 bulan sebelum perlombaan. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bina siswa berprestasi adalah siswa pilihan dari masing-masing guru kelasnya yang kemudian di serahkan kepada guru pembimbing ekstrakurikuler agar mendapatkan arahan dan pelatihan khusus.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang pelaksanaannya rutin di SD Islam Al Azhar 29, yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diikuti siswa kelas 3 sampai dengan kelas 5 yang dilaksanakan hari kamis, berikut susunan pengelolaan ekstrakurikuler pramuka.⁹

⁹ Wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

- g. Susunan Organisasi Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang:

Gambar 4.1. Susunan organisasi pembinaan ekstrakurikuler pramuka.



Berikut penjabaran tugas yang harus dilakukan oleh pengurus ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang :

- 1) Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai tugas yang berat karena

bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler dan jalannya program.

- 2) Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan bertugas memprogramkan pertemuan/diskusi sebagai evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Disini wakil kepala sekolah bagian kesiswaan Bertanggung jawab atas peningkatan prestasi siswa khususnya dibidang ekstrakurikuler pramuka.
- 3) Koordinator ekstrakurikuler pramuka, diberikan tugas monitoring terhadap jalannya proses pembinaan ekstrakurikuler pramuka SD Islam Al Azhar 29. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas koordinator ekstrakurikuler adalah :
 - a) Membantu kepala sekolah SD Islam Al Azhar 29 untuk mengurus dan mengelola pembinaan ekstrakurikuler dengan penuh tanggung jawab.
 - b) Mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29.
- 4) Pelatih ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas seorang pelatih ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 adalah :
 - a) Merencanakan program latihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29

selama 1 tahun disesuaikan dengan kalender pendidikan.

- b) Membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler pramuka yang diikuti.
- c) Mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler pramuka yang diikuti.¹⁰

h. Pembinaan Program Ekstrakurikuler Pramuka

1) Guru Pembimbing

Guru pembimbing diberikan wewenang penuh dalam mengelola program latihan, hal-hal menyangkut pengembangan kemampuan siswa, materi, metode, atau strategi menjadi tanggung jawab guru pembimbing.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, rekrutmen guru pembimbing hanya melihat dari segi pengetahuan dan pengalaman melatih, Walaupun demikian, kualitas guru pembimbing disini masih sangat bagus.

Untuk guru pembimbing ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 diajar oleh 13 guru yang memang semuanya ahli di bidang tersebut. Perlu di

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

ketahui bahwa 13 guru pembimbing bekerjasama dengan anggota racana mahasiswa uin walisongo semarang, jadi untuk masalah kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman tidak perlu diragukan lagi.

2) Peserta

Peserta ekstrakurikuler SD Islam Al Azhar 29 tidak ada rekrutmen, karena pramuka menjadi ekstrakurikuler sifatnya wajib bagi peserta didik mulai dari kelas 3 sampai dengan kelas 5.¹¹

i. Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Pramuka

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembinaan. Kesuksesan, kelancaran dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana dan prasaran yang ada.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Islam Al Azhar 29 terbilang lengkap, Hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang terbilang lengkap diantaranya adalah ruang basecamp, tongkat, tenda, bendera, peluit, lapangan dan lain-lain. Disamping sarana dan prasarana yang memadai tersebut, kegiatan pramuka ini

¹¹ Wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

juga terdapat kurikulum pembelajaran, sehingga sistem kegiatan dapat berjalan dengan rapi dan teratur.¹²

j. Jadwal dan Tempat Latihan

Waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan diluar jam pelajaran atau setelah kegiatan intrakurikuler selesai.

Kegiatan pelatihan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan satu minggu sekali, yaitu pada hari kamis pukul 14.30 s/d 15.30 WIB. Bertempat dilapangan sekolah SD Islam Al Azhar 29.¹³

k. Kurikulum Pelaksanaan Program Kerja Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan Rencana Pembelajaran setiap kali pertemuan, yaitu :

1) Menenal sejarah pramuka

Merupakan proses kegiatan mengenalkan sejarah pramuka bagi peserta didik agar paham perjalanan dan proses berdirinya pramuka di Indonesia.

¹² Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I
Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB
Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

¹³ Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I
Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB
Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

2) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)

Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit, yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa tindakan ini hanya tindakan pertolongan sementara, langkah berikutnya tetap harus segera dibawa kepuskesmas atau rumah sakit terdekat.

3) Kegiatan Pengembaraan

Kegiatan pengembaraan ini bukan sekedar jalan-jalan di alam bebas atau rekreasi bersama melainkan melakukan perjalanan dengan berbagai rintangan yang perlu diperhitungkan agar tujuan kita dapat dicapai, hal ini dengan sendirinya juga mendidik generasi muda bahwa untuk dapat mencapai cita-cita itu banyak rintangan dan sangat memerlukan perjuangan yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan di alam bebas dengan berbagai rintangan merupakan pendidikan yang menantang dan menyenangkan.

4) Sandi Pramuka

Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang telah disepakati. Seorang pramuka harus dapat dipercaya untuk dapat melakukan segala hal termasuk

penyampaian dan penerimaan pesan-pesan rahasia. Menyampaikan pesan rahasia ini diperlukan kode-kode tertentu yang dalam kepramukaan disebut sandi. Sandi dalam pramuka antara lain sandi pakar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka.

5) PBB

Dilingkungan gerakan pramuka, peraturan baris berbasis disebut keterampilan baris berbaris. Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau intruksi yang berkaitan dengan gerakan fisik. Keterampilan baris-berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris.

6) Sandi Morse dan Semaphore

Kedua keterampilan ini sebenarnya merupakan bahasa sandi dalam kepramukaan. Perbedaan keduanya adalah terletak pada penggunaan media. *Morse* menggunakan media peluit, senter, bendera, dan pijatan. *Semaphore* menggunakan media bendera kecil berukuran 45 cm X 45 cm. Keterampilan ini perlu dimiliki. Oleh setiap anggota gerakan pramuka agar dalam kondisi darurat mereka tetap dapat menyampaikan pesan.

7) Keterampilan menentukan arah

Keterampilan ini merupakan suatu upaya bagi anggota gerakan pramuka untuk mengetahui arah. Dalam penentuan arah ini dapat di menggunakan kompas dan benda dialam sekitar.

8) Pionering

Kegiatan ketangkasan *pionering* merupakan kegiatan yang sudah biasa dalam kegiatan kepramukaan. Kegiatan itu meliputi membuat gapura, menara pandang, membuat tiang bendera, membuat jembatan tali goyang, meniti dengan satu atau dua tali.

9) Tali Temali

Keterampilan tali temali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang jemuran dan tiang bendera. Setiap anggota gerakan pramuka diharapkan mampu dan dapat membuat dan menggunakan tali temali dengan baik.

10) Penjelajahan dengan tanda jejak

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang, anggota gerakan pramuka harus terbiasa dengan alam bebas. Di alam bebas tidak terdapat rambu-rambu secara jelas sebagaimana di jalan raya, oleh karena itu seorang anggota gerakan pramuka harus dapat memanfaatkan fasilitas alam sebagai petunjuk arah atau tanda bahaya kepada teman kelompoknya.

1. Sumber Dana

Sumber dana pembinaan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 berasal dari anggaran yang diterima dari sekolah, dana kesiswaan dan swadaya wali siswa. Alokasi dana digunakan untuk sesuatu yang bisa membangun sistem pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah seperti membeli peralatan dan perlengkapan ekstrakurikuler, konsumsi saat peserta kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedang bertanding atau berkompetisi.¹⁴

Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan pelaksanaan ini, pertama rapat kerja awal tahun selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. Penindaklanjutan dibahas oleh koordinasi antara kepala sekolah dengan kesiswaan. Berikutnya melibatkan bagian kurikulum untuk menentukan siapa koordinator dari masing-masing cabang ekstrakurikuler yang akan digalakkan satu tahun ke depan itu. Setelah koordinator dari masing-masing jenis ekstrakurikuler terpilih kemudian setiap koordinator akan berkoordinasi dengan pembimbing ekstrakurikuler untuk membahas program atau strategi yang akan dilaksanakan selama setahun mendatang. Koordinasi antara koordinator ekstrakurikuler dengan pembimbing menghasilkan perencanaan

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

pembelajaran ekstrakurikuler yang berbentuk silabus, prota, dan promes.¹⁵

Dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 kepala sekolah berkoordinasi dengan kesiswaan, kesiswaan berkoordinasi dengan koordinator ekstrakurikuler, dan koordinator ekstrakurikuler bekerja sama dengan guru pengajar atau pelatih ekstrakurikuler untuk mengatasi pembelajaran ekstrakurikuler bersama siswa di lapangan. Pertanggung jawaban melalui bagian kesiswaan, bagian kesiswaan nantinya berkoordinasi dengan koordinator ekstrakurikuler, dan koordinator ekstrakurikuler meminta laporan kegiatan dari guru ekstrakurikuler.¹⁶

Ketika ditanya masalah kendala, dari segi kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan di SD Islam Al Azhar 29 di ekstrakurikuler pramuka masih tergolong setabil, semua siswa mengikuti program ekstrakurikuler, Untuk ekstrakurikuler sendiri disamping masalah- Masalah yang telah dikemukakan diatas, kendala lain adalah pendanaan yang juga sering menghambat jalannya latihan maupun pertandingan. Bagaimanapun pendanaan

¹⁵ wawancara dengan Bapak Ariful Ulum, S.Pd. Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Pada tanggal 10 Januari 2019.

¹⁶ wawancara dengan Bapak Ariful Ulum, S.Pd. Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Pada tanggal 10 Januari 2019.

dapat menambah motivasi pelatih dan siswa yang berlatih, agar memperlancar program yang telah direncanakan.¹⁷

Prestasi ekstrakurikuler pramuka dari tahun ke tahun kini menjadi banyak dan menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar dan berprestasi pula. Berikut prestasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang pernah diraih oleh siswa-siswi SD Islam Al Azhar 29¹⁸.

NO	NAMA	JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT	TGL
1	Tim Penggalang Putra Al-Azhar 29	Gempita Patriot Bangsa	Juara 3 Regu Tergiat Putra	Kota	06/11/16
2	Tim Penggalang	Gempita Patriot	Juara 2 Semaphore	Kota	06/11/16

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I
Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB
Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I
Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB
Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

	Putra Al-Azhar 29	Bangsa	dan Morse Putra		
3	Tim Penggalang Putra Al-Azhar 29	Gempita Patriot Bangsa	Juara 1 Lomba Pionering Putra	Kota	06/11/16
4	Tim Penggalang Putri Al-Azhar 29	Gempita Patriot Bangsa	Juara 3 Lomba Semaphore dan Morse Putri	Kota	06/11/16
5	Tim Penggalang Putri Al-Azhar 29	Gempita Patriot Bangsa	Juara 3 Lomba Orasi Kepahlawa nan	Kota	06/11/16
4	Regu Penggalang SD Islam Al-Azhar 29	Jambore Nasional Al- Azhar ke-7	Juara Umum	Nasional	16-18 /02/17

6	Regu Penggalang Putra SD Islam Al-Azhar 29	Jambore Nasional Al-Azhar ke-7	Juara 1 Pentas Seni	Nasional	16-18 /02/17
7	Regu Penggalang Putri SD Islam Al-Azhar 29	Jambore Nasional Al-Azhar ke-7	Juara 1 Pentas Seni	Nasional	16-18 /02/17
8	Tim Siaga Putra SD Islam Al Azhar 29	Pesta Siaga Kwarran Mijen 2017	Harapan 2	Kecamatan	18/02/17
9	Tim Siaga Putri SD Islam Al Azhar 29	Pesta Siaga Kwarran Mijen 2017	Harapan 1	Kecamatan	18/02/17
10	Tim Siaga Putri	Pesta Siaga Kwarran Mijen 2018	Juara 2	Kecamatan	03/03/18
11	Tim Siaga Putra	Pesta Siaga Kwarran	Harapan 3	Kecamatan	03/03/18

		Mijen 2018			
12	Tim Siaga Putri Al-Azhar 29	Pesta Siaga Kwarcab Kota Semarang Tahun 2018	Harapan 3	Kota	18/03/18

‘Tabel 4.1 Daftar Prestasi Ektrakurikuler Pramuka

3. Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka

Evaluasi dilakukan sebelumnya diawali dengan proses pengawasan dari berbagai pihak di sekolah. Pengawasan di SD Islam Al Azhar 29. dilaksanakan secara kontinyu. Setiap bulan sekali guru ekstrakurikuler pramuka menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler pramuka. Koordinator ekstrakurikuler pramuka memberikan laporan kepada Waka Kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari Waka Kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala sekolah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

Pelaporan ini dijalankan guna mengukur ketercapaian keberhasilan program perencanaan yang dilakukan. Pihak yang memberikan laporan disertakan dalam bentuk tertulis yang berisi data dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya

jumlah permasalahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Selain itu pihak manajemen sekolah memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada orang tua atau siapapun juga untuk menyampaikan komplain serta kritik atau saran kepada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu ekstrakurikuler di sekolah.¹⁹

Laporan jangka pendek yang dibuat biasanya diambil dari hasil tes, sejauh mana perkembangan kemampuan siswa guru pembimbing mengawasi dan menilai. Dari hasil tes tersebut guru pembimbing bisa tahu siapa saja siswa yang mengalami kesulitan, dari situ guru pembimbing dapat memberikan arahan kepada siswa agar dapat mengatasi kesulitan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mereka ikuti.²⁰

Laporan jangka menengah yang dibuat pengelola berupa target, setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki targetnya masing-masing yang direncanakan. Seperti target ekstrakurikuler pramuka yaitu agar peserta didik menguasai teknik-teknik pramuka seperti sandi-sandi, tali-temali, dasar-

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Sunardi, S.Pd. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

dasar pramuka, game kepramukaan, materi-materi siaga, dan latihan agenda perlombaan pramuka.²¹

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam). Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstra, koordinator ekstra, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Penilaian ini didasarkan dari detail perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan dari setiap jenis ekstra yang diagendakan, dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sekolah. Biasanya berupa pencapaian prestasi di berbagai ajang lomba dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional.

a. Kurikulum Evaluasi Program Kerja Ekstrakurikuler
Pramuka

1) Mengetahui Sejarah Pramuka

Manfaat dari mengetahui sejarah pramuka agar para siswa lebih giat dan lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

²¹ Wawancara dengan Ibu Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I
Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB
Semarang . Pada Tanggal 10 Januari 2019.

2) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)

Mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membalut luka, menggunakan bidai dan mitela diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggungjawab, dan peduli sosial.

3) Kegiatan Pengembaraan

Kegiatan pengembaraan ini diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerjasama, peduli sosial, ketelitian, dan religius.

4) Sandi Pramuka

Sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggungjawab.

5) PBB

Keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerjasama, dan tanggungjawab.

6) Sandi Morse dan Semaphore

Morse dan Semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggungjawab, dan kesabaran.

7) Keterampilan menentukan arah

Keterampilan menentukan arah ini diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan kerjasama.

8) Pionering

Dalam kegiatan membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kerjasama. Kegiatan membuat jembatan tali goyang dan meniti dengan satu atau dua tali diharapkan dapat membentuk karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kesabaran.

9) Tali Temali

Membuat simpul dan ikatan diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggungjawab. Membuat tandu diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab.

10) Penjelajahan dengan tanda jejak

Penjelajahan dengan memasang dan membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerjasama, dan tanggungjawab.

C. Analisis Data

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Hasil pengambilan data yang telah dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 29 dan dari pertanyaan yang telah dijawab responden serta hasil observasi, komponen pendukung perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 diantaranya adalah visi dan misi, tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan.

Perencanaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari visi dan misi, tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.

Hasil pengambilan data yang telah dilakukan tentang perencanaan program ekstrakurikuler seperti di kemukakan diatas, perencanaan di SD Islam Al Azhar 29 terbilang cukup baik, karena perencanaan di sekolah ini hampir mendekati syarat berdasarkan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007

tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non Formal:

Perencanaan Program:

- a) Visi satuan pendidikan nonformal
- b) Misi satuan pendidikan nonformal
- c) Tujuan satuan pendidikan nonformal
- d) Rencana kerja satuan pendidikan nonformal.²²

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendeseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat:

- a) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler.
- b) Rasional dan tujuan kebijakan kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - 1) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan.
 - 2) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Keanggotaan/ kepesertaan dan persyaratan.
 - 4) Jadwal kegiatan.
 - 5) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.

²² Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.*

- d) Manajemen program ekstrakurikuler pramuka meliputi:
- 1) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pramuka pada satuan pendidikan.
 - 2) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 - 3) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler pramuka.²³

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non Formal bahwa Pelaksanaan Rencana Kerja Pendidikan Non formal meliputi:

- a) Pedoman satuan pendidikan nonformal
- b) Organisasi satuan pendidikan nonformal
- c) Pelaksanaan kerja satuan pendidikan nonformal
- d) Bidang peserta didik
- e) Bidang kurikulum dan rencana pembelajaran
- f) Bidang sarana dan pra sarana
- g) Bidang pendidik dan tenaga kependidikan
- h) Bidang pendanaan
- i) Peranserta masyarakat dan kemitraan.

²³ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm. 240.

hasil pengumpulan data tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang :

- a) Susunan Organisasi pembinaan ekstrakurikuler pramuka
- b) Pembagian tugas pengurus
- c) Sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka
- d) Sumber dana.²⁴

Berdasarkan pemaparan komponen-komponen pembinaan yang dilaksanakan diatas maka pembinaan ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 29 dikatakan baik karena pelaksanaan tersebut berada pada kondisi ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan. Komponen ideal yang dimaksud adalah pembinaan telah terprogram dan berkesinambungan, adanya struktur organisasi yang sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya, pelatih sesuai bidang kepelatihannya dan membuat program latihan yang sesuai, memiliki sarana dan prasarana yang cukup, dan pendanaan yang telah berjalan.

Walaupun demikian, kendala-kendala yang ada tidak dapat di anggap remeh seperti kedisiplinan peserta, komitmen pengurus, dan pengawasan yang berkesinambungan harus lebih ditingkatkan lagi, dan komponen yang sudah baik hendaknya dijaga dan ditingkatkan keteraturannya.

²⁴ Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.

Fasilitas untuk setiap program ekstrakurikuler pramuka yang mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif sangat penting. Fasilitas program ini misalnya mencakup:

Pedoman/sumber dan kesempatan mengikuti program ekstrakurikuler pramuka yang ditawarkan;

- a) Form biodata siswa
- b) Alat tes dan form interview
- c) Form penawaran pilihan atas jenis kegiatan ekstrakurikuler
- d) Daftar siswa atau kelompok siswa untuk layanan kegiatan ekstrakurikuler
- e) Form pengaturan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan liburan sekolah
- f) Form rencana kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- g) Form MOU
- h) Form perizinan
- i) Form monitoring pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembimbingan
- j) Form pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- k) Form sertifikasi penyelesaian keikutsertaan siswa dalam program kegiatan ekstrakurikuler yang dipercaya.²⁵

²⁵ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm. 244.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Evaluasi program ekstrakurikuler pramuka SD Islam Al Azhar 29 sudah hampir sesuai dengan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007, dimana penilaian yang dilaksanakan antara lain pengawasan program, evaluasi diri. Dilihat dari komponen evaluasi tersebut, pengelola tidak melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan (dalam hal ini guru pembimbing), karena di sekolah ini rekrutmen guru pembimbing hanya memanfaatkan kemampuan guru yang ada.

Walaupun demikian, evaluasi program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 terbilang cukup baik, dilihat dari usaha pengelola untuk mengembangkan program ekstrakurikuler dengan mengupayakan perbaikan-perbaikan yang memungkinkan untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data secara umum menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 tergolong kategori yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembinaan dikatakan baik karena disebabkan faktor pembinaan sudah memiliki perencanaan program yang terstruktur, pelaksanaan program yang teratur dan evaluasi yang cukup.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat ditetapkan

sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian program ekstrakurikuler pramuka menekankan pada penilaian penilaian/tes/prestasi yang dapat meningkatkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa.²⁶

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena disebabkan oleh beberapa hal. Banyak kendala yang dihadapi oleh penulis baik ketika menggali data penelitian maupun ketika mengolah dan menganalisis data tersebut. Penulis adalah manusia biasa yang tidak sempurna, tetapi penulis ini telah berusaha memaksimalkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Namun, sebagai manusia biasa penulis pasti masih memiliki kekurangan dalam melaksanakan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

Pertama, terbatasnya waktu dan biaya penelitian. Karena keduanya merupakan hal penting dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

Kedua, Kelemahan seperti beberapa jawaban dan data yang kurang jelas, pertanyaan yang kurang lengkap sehingga kurang

²⁶ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm. 245.

dipahami oleh informan, kurang memahami isi dokumentasi, serta penelitian observasi yang singkat.

Ketiga, Keterbatasan penulis dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, dan pemahaman penulis dalam membuat penelitian yang baik. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti dalam menyusun yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti penelitian ini tidak valid.

Terlepas dari adanya kekurangan namun penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya tentang bagaimana pembinaan ekstrakurikuler pramuka yang baik, sehingga pelaku pendidikan pada umumnya, dan guru pada khususnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai rujukan pengelolaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang telah menyusun visi dan misi ekstrakurikuler pramuka, tujuan program,, rencana kerja, dan pembinaan yang teratur.
2. Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 benar-benar sesuai dengan program jangka panjang dan jangka pendek serta sesuai dengan kurikulum kegiatan yang ada. Di antara pelaksanaan pengelola dalam mengembangkan program ekstrakurikuler pramuka adalah membuat struktur organisasi, menyusun kurikulum program ekstrakurikuler pramuka, membuat pembinaan program, mengatur sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka, dan sumber dana.
3. Evaluasi program ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dilakukan melalui Evaluasi peserta dilakukan setiap kali latihan, evaluasi program jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Tahapan laporan disusun oleh pelatih ekstrakurikuler, disampaikan ke kordinator ekstra, dalam satu semester diserahkan ke kesiswaan, untuk selanjutnya dalam satu

tahun diserahkan kepada kepala sekolah kemudian dilakukan evaluasi bersama untuk program satu tahun berikutnya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang perlu penulis kemukakan setelah meneliti dan memahami keadaan manajemen ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang adalah:

1. Bagi sekolah, mengingat kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat bermanfaat bagi siswa maka perlu adanya upaya sekolah untuk meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler tersebut. Hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain agar dalam manajemen kegiatan pramuka dapat berjalan dengan efektif.
2. Bagi guru pembimbing, kiranya selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalismenya dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam setiap pertemuan sebaiknya guru pembimbing memberikan kegiatan atau metode-metode yang variatif, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.
3. Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka harus selalu meningkatkan semangat berlatih agar mendapat prestasi lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan mudah-mudahan dapat diterima dan memberikan peningkatan kualitas yang lebih baik lagi untuk kemajuan program ekstrakurikuler di lembaga tersebut.

C. Penutup

Demikian skripsi yang dapat penulis buat. Mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari saudara selalu kami harapkan, agar dalam penulisan berikutnya dapat lebih baik. Semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman dan semoga Allah meridhoi. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*, Jakarta, 2005.
- Dirman, Cici Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid Warna Dan Terjemahnya, Surat Al-Mujaadilah Ayat 11*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mohammad, Mustari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kurniadin, Didin & Machali, Imam, *Manajemen Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- P. Siagian, Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cipi Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Dian Mentari, *Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie*, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.
- M. Idrus Firdiansyah, *Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Hidayatullah Banyumanik*, UIN Walisongo Semarang, 2013.

Rohiat, *Manajemen Sekolah - Teori Dasar dan Praktik dilengkapi dengan contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, Bandung : Refika Aditana, 2012.

Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2010.

Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Nasir, Muhammad, dkk, *Kurikulum: Teori dan Konsep*, Medan: Gema Ihsani, 2015.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Hernawan, Asep Herry, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Sopiatin, Popi, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Firmansyah, Zuli Agus, *Panduan Resmi Pramuka*, Jakarta: Wahyu media, 2015.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bandung: Citra Umbara.

Martoprawiro Soedarsono, *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.

- Ilyas, Qoni, *Buku Pintar Pramuka: Untuk Tingkat Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega*, Yogyakarta: Familia, 2015
- Moloeng , Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1981
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.
- Mas'ut, "Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, (Vol. 2 No. 1 Oktober 2014).
- Maulana, Iwan Ridwan, "Konsep Peserta Didik Menurut Al-Ghazali dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mutawally Kabupaten

Kuningan”, *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, (Vol. 1 No. 1 Oktober 2014).

M. Ali, “Strategi Manajemen Mutu Pelajaran Bahasa Arab Melalui Program Martikulasi Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Pasuruan”, *Jurnal Review Pendidikan Islam*, (Vol. 01, 2014).

Lestari, Ria Yuni, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Untirta Civic Education Journal* , (Vol. 1, No. 2, Desember 2016).

Azhar, Chusnul, “Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif al-Qur’an”, *Jurnal Tarjih*, (Vol. 14, No. 1, 2017).

Junaidi, “Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Dalam Islam”, *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, (Vol. 1, No. 1, 2017).

Mappasiara, “Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Idaraah*, (VOL. 2, NO. 1, JUNI 2018).

Afnida, Emi, “MANajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal al-Fikrah*, (Vol. I, No. 1, 2013).

Damanik, Saipul Ambri, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah”, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, (Vol. 13, No 2, Juli – Desember 2014).

Inriyani, Yayan, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar ”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, No 7, Juli 2017).

Septiani, Irma, Bambang Budi Wiyono, “Manajemen Kegiatan dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Vol. 23, No 5, Maret 2012).

Mamlukhah, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalasari Banyuwangi”, *Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam* (Vol. 7, No. 1, September 2015).

Sri Woro dan Marzuki, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”, *Jurnal Pendidikan Karakter* , (Vol. 6, No. 1, April 2016).

Wahyudi, Arif, “Upaya Pembinaan Dalam Menangani Kedisiplinan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Se-Kota Bandung”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, (Vol. 6, No 1, April 2009).

Hidayatullah, M.J Dewiyani Sunarto, Teguh Sutanto, “Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Sandi Pramuka Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar Berbasis Android”, *Jurnal Sistem Informasi*, (Vol. 2, No 2, 2013).

Novianty Djafri, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo”, *Jurnal Inovasi*, (Vol. 5, No 3, September 2008).

LAMPIRAN 1

Wawancara dengan Kepala sekolah

Nama : Ariful Ulum, S.Pd.
Hari/tanggal : Kamis, 10 Januari 2019
Waktu : 08:00 WIB.
Tempat : Ruang kepala sekolah.

1. Apa Visi, Misi, dan tujuan program kegiatan ekstrakurikuler pramukadi di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
 - a. Visi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah
 - 1) Sebagai wadah pembentukan karakter
 - 2) Sebagai sentral pengembangan, bakat, minat serta berkepribadian yang berakhlakul karimah.
 - b. Misi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah
 - 1) Mewujudkan gerakan pramuka yang mandiri dan bermutu.
 - 2) Menyiapkan anggota pramuka yang terampil dan berbasis keilmuan.
 - c. Tujuan, kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah
 - 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME.
 - 2) Meningkatkan kecintaan terhadap alam.
 - 3) Menumbuhkembangkan sikap peserta didik untuk bertanggungjawab, dapat dipercaya, jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat.
 - 4) Menumbuhkan keingintahuan peserta didik terhadap hal-hal baru dan mendorong mereka untuk lebih bereksplorasi dalam membangun kepercayaan diri.
 - 5) Mendorong dan membiasakan peserta didik dalam pembinaan akhlak, toleransi dan gotong royong sesuai dengan nilai-nilai pramuka.
 - 6) Menumbuhkembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan kegiatan pramuka.
 - 7) Memfasilitasi minat dan bakat peserta didik serta memberikan kesempatan untuk berlatih dan berkarya dalam bidang pramuka.
 - 8) Meningkatkan kedisiplinan diri dan pemanfaatan waktu di luar jam pembelajaran.”

2. Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ?

“Jadwal pelaksanaan pramuka rutin dilaksanakan pada hari kamis pukul 14:30 s/d 15:30 WIB. Untuk Bina Siswa Berprestasi dilaksanakan antara dua atau satu bulan sebelum perlombaan.”

3. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ?

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka rutin maupun Bina Siswa Berprestasi dilaksanakan bertempat di halaman lapangan sekolah SD Islam Al Azhar 29.”

4. Bagaimana sarana yang ada dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ?

“Sarana dan prasarana yang dimiliki ekstrakurikuler pramuka terbilang lengkap, diantaranya adalah ruang basecamp, tongkat, tenda, bendera, peluit, lapangan dan lain-lain. Disamping sarana dan prasarana yang memadai tersebut, kegiatan pramuka ini juga terdapat kurikulum pembelajaran, sehingga sistem kegiatan dapat berjalan dengan rapi dan teratur”

5. Seperti apa rencana program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ?

“Kami memiliki program jangka pendek dan menengah yang meliputi: *Pertama*, mendidik anak-anak agar terlatih dan terkontrol. *Kedua*, menunjukkan ekstrakurikuler pramuka yang diminati oleh siswa dan siswi. *Ketiga*, Sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan hobi bagi siswa dan siswi. *Keempat*, Melakukan kegiatan rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan *Kelima*, Memunculkan bibit baru dalam bidang ekstrakurikuler pramuka yang berprestasi. Adapun untuk program kerja jangka panjangnya untuk ekstrakurikuler pramuka disini yaitu yang *Pertama*, Mencetak peserta didik berkarakter, toleransi, disiplin, kreatif dan mandiri sebagai bekal siswa. *Kedua*, mampu menumbuhkan sikap peduli sosial, bertanggung jawab, bergotong royong dan cinta terhadap tanah air.

6. Apa target kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang selama setahun ini?

“Secara umum kami menargetkan agar siswa mampu mengembangkan dan membina potensi, minat dan bakat yang dimilikinya dalam bidang ekstrakurikuler pramuka, sehingga mampu

berprestasi secara positif dalam berbagai tingkat cabang perlombaan yang nantinya akan diikuti. Membangkitkan rasa kepercayaan diri para siswa untuk selalu hidup sesuai dengan ajaran agama islam, disiplin dan taat pada aturan.

Secara khusus kami juga menargetkan agar siswa mampu Meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler pramuka supaya Mengharumkan nama lembaga dan Mendongkrak citra lembaga agar lebih diketahui masyarakat luas.”

7. Kapan di mulainya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB ?

“Dimulai pada bulan kedua setelah liburan panjang.”

8. Seperti apa kriteria dalam merekrut guru pembimbing?

“Dari segi pengetahuan dan pengalamannya saja”

9. Bagaimana susunan organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini?

“Untuk susunan organisasinya saya sebagai penanggungjawab, kemudian dibawahnya ada waka kesiswaan terus ada koordinator ekstrakurikuler selanjutnya guru pembimbing.”

TTD

Ariful Ulum, S.Pd.

LAMPIRAN 2

Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan

Nama : Sunardi, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 10 Januari 2019

Waktu : 09:15 WIB.

Tempat : Ruang TU

1. Apa Visi, Misi, dan Tujuan secara umum program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
2. Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
3. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
4. Bagaimana sarana yang ada dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
5. Seperti apa rencana program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
6. Apa target kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
7. Kapan di mulainya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
8. Seperti apa kriteria dalam merekrut guru pembimbing? (Crosscheck)
9. Bagaimana cara melakukan perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
“Tidak ada rekrutmen, karena pramuka menjadi ekstrakurikuler sifatnya wajib bagi peserta didik mulai dari kelas 3 sampai dengan kelas 5.”
10. Kapan dilakukanya proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
“Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing setiap pertemuan, kemudian saya menerima laporan oleh kordinator ekstrakurikuler setiap bulan, jika ada kesulitan atau kendala maka kami melakukan rapat dan berdiskusi untuk mengatasi masalah tersebut.”
11. Apa saja tugas seorang guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini?

“Tugas seorang guru pembimbing diantaranya yaitu membuat rencana program latihan, membina, melatih, dan melakukan evaluasi”

12. Darimana sumber dana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini?

“Untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini dana diambil dari sekolah, dana kesiswaan dan swadaya wali siswa, itu digunakan antara lain untuk membeli sarana dan perlengkapan juga untuk biaya transport dan konsumsi pada saat mengikuti lomba”

13. Apa saja tugas dari pengurus kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini?

“Kalau tugas kepala sekolah sebagai penanggungjawab, saya mengawasi dan membuat pertemuan atau diskusi sebagai evaluasi kegiatan ekstrakurikuler sedangkan kordinator kegiatan ekstrakurikuler masing-masing bertugas memonitoring jalannya proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.”

TTD

Sunardi, S.Pd

LAMPIRAN 3

Wawancara dengan Kordinator Ekstrakurikuler Pramuka

Nama : Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I

Hari/tanggal : Kamis, 10 Januari 2019

Waktu : 11:00 WIB.

Tempat : Ruang TU.

1. Bagaimana cara melakukan perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka? (Crosscheck)
2. Kapan dilakukanya proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
3. Kapan di mulainya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang? (Crosscheck)
4. Bagaimana proses evaluasi ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?

“Kita melakukan evaluasi setiap pertemuan, kita mengawasi dan menilai selama proses pelaksanaan, ketika ada anak yang mengalami kesulitan maka kita berusaha untuk mengatasi kesulitan yang anak tersebut alami.”

5. Siapa yang menjadi sasaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini?
“Kelas 3 sampai kelas 5, karena untuk kelas 1 dan 2 dirasa masih terlalu kecil untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan untuk kelas 6 agar lebih fokus ke ujian nasional.”
6. Apa saja kendala yang dialami dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

“Untuk kendala kedisiplinan masih tergolong setabil, semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, disamping itu kendala lain yaitu pendanaan, terutama untuk mendanai guru pembimbing dan kegiatan lomba ekstrakurikuler pramuka.

TTD

Dawi Zulfa Amalia, S.Pd.I

Instrumen Observasi Penelitian

- A. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- B. Mengamati cara mengajarkan ekstrakurikuler pramuka oleh guru pembimbing
- C. Mengamati siswa mempraktekan apa yang telah di sampaikan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler pramuka
- D. Mengamati keadaan siswa pada saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Instrumen Dokumentasi Penelitian

- A. Gambaran umum SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang
- B. Struktur organisasi SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang
- C. Sarana dan prasarana SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang
- D. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

LAMPIRAN 4

DATA SISWA KELAS 1 – 6 SD ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG TAHUN AJARAN 2018-2019

Bulan : JANUARI

KELAS		L	P	Σ	Σ L	Σ P	Σ Pararel
1	A	14	14	28	75	75	150
	B	15	15	30			
	C	15	14	29			
	D	15	15	30			
	E	16	17	33			
2	A	15	14	29	77	68	145
	B	16	14	30			
	C	16	14	30			
	D	15	13	28			
	E	15	13	28			
3	A	15	14	29	76	70	146
	B	15	14	29			
	C	16	14	30			
	D	15	14	29			
	E	15	14	29			
4	A	15	15	30	77	72	149
	B	15	15	30			
	C	17	15	32			
	D	15	15	30			
	E	15	12	27			
5	A	18	17	35	71	74	145
	B	18	17	35			
	C	17	20	37			
	D	18	20	38			
6	A	16	17	33	63	62	125
	B	15	15	30			
	C	16	15	31			
	D	17	15	32			
Σ		439	421	Jumlah Siswa		860	Siswa

LAMPIRAN 5

SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi Ruangan/Lahan

No	Ruang	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Sekolah			1	Baik
2	Kantor Kepsek	√		1	Baik
3	Guru	√		2	Baik
4	Tata Usaha	√		1	Baik
5	Gugus KKG	√		1	Baik
6	Perpustakaan	√		1	Cukup
7	Lab. Biologi		√		
8	UKS	√		1	Baik
9	Laboratorium	√		1	Baik
10	Kesenian	√		1	Cukup
11	Ruang OSIS		√		
12	Olah raga	√		1	Cukup
13	Serbaguna	√		2	Cukup
14	Ruang Tamu	√		1	Baik
15	Ruang Kelas	√		28 rombel	Cukup
16	Ruang Pramuka	√		1	Cukup

2. Fasilitas Penunjang

No	Ruang	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1	Sumur /PDAM	√		1	
2	KM/WC guru	√		11	Bilik
3	PLN	√		1	79.000 KVA
4	LCD Proyektor Kelas	√		32	Unit
5	Kantin	√		1	
6	KM/WC Murid	√		45	Bilik
7	CCTV	√		8	Unit
8	Mesin Tulis/Komputer	√		45	Buah
9	Pos Satpam	√		1	Kurang 1
10	Gudang		√		
11	TV/Radio/Tape	√		6	Buah
12	Kipas Angin/AC Kelas	√		56	Buah
13	Kebun Sek/Toga	√		1	Baik

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI FOTO



**SUASANA PROSES KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI HALAMAN SD ISLAM AL-AZHAR 29 BSB**



**PENAMPILAN TIM SIAGA PUTRI SD ISLAM AL-AZHAR 29
SAAT PESTA SIAGA KWARRAN MIJEN 2018**

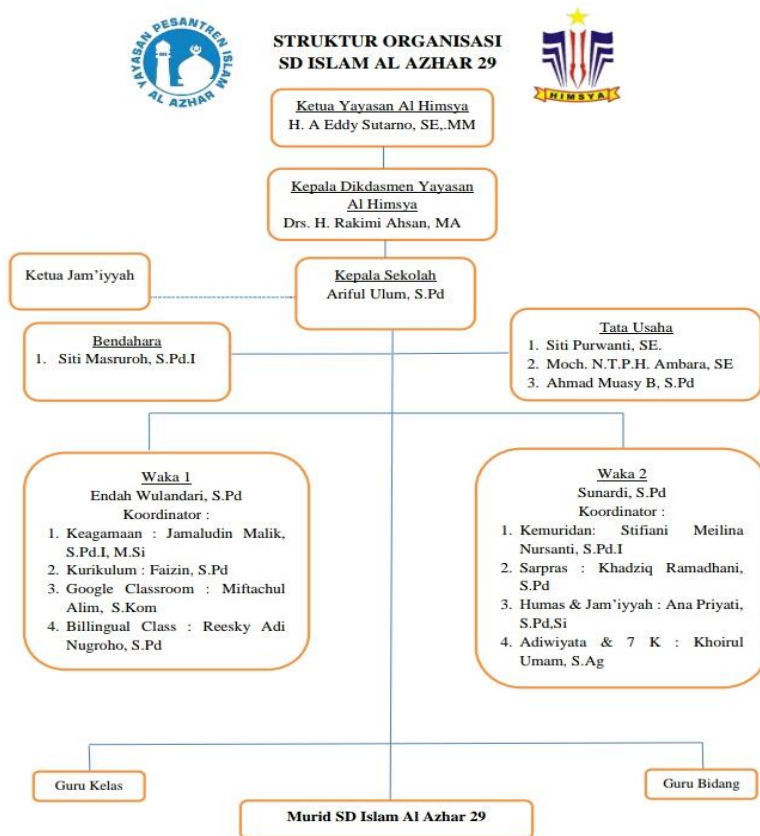


**PRESTASI MURID SD ISLAM AL-AZHAR 29 PADA SAAT
PESTA SIAGA KWARRAN MIJEN 2018**



**PRESTASI MURID SD ISLAM AL-AZHAR 29 PADA SAAT
JAMBORE NASIONAL AL-AZHAR KE-7 TAHUN 2017**

LAMPIRAN 7



Semarang, 01 Juli 2018


Kepala Sekolah
Ariful Ulum, S.Pd

STRUKTUR ORGANISASI SD ISLAM AL-AZHAR 29 BSB SEMARANG

LAMPIRAN 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B- 1478 /Un.10.3/I.3/PP.00.9/04/2018

Semarang, 4 April 2018

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
Drs. H. Danusiri, M. Ag
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Moh Zaenal Ismail

NIM : 1403036003

Judul Skripsi : " Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka di SD ISLAM AL-AZHAR 29 BSB "

Dan menunjuk Saudara: Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag sebagai Pembimbing I
Drs. H. Danusiri, M. Ag sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,

Mengetahui



Rektor/Prodi MPI

Dr. Fathurrozi, M.Ag

19770816 200501 1 003

Tembusan dikirim kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

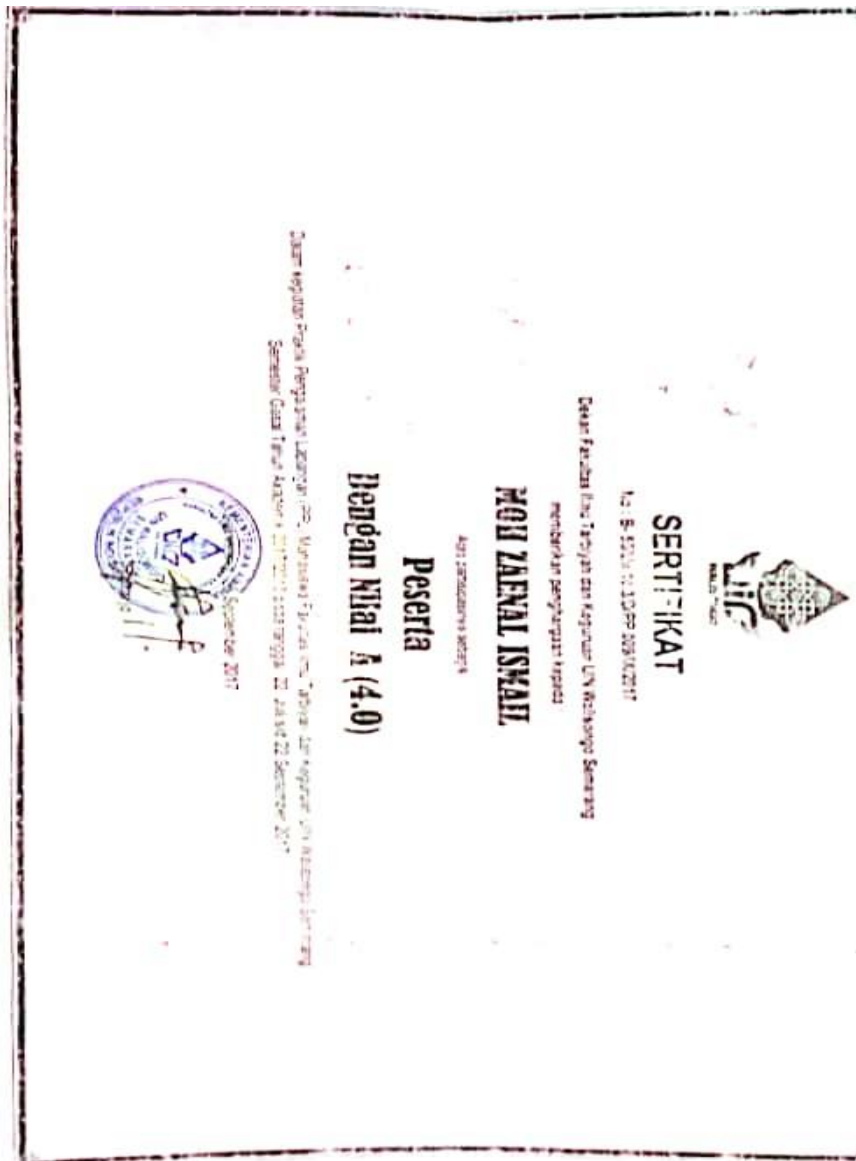
SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

LAMPIRAN 9

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Nomor : B-11/Un.10.3/D.1/TL.00/01/2019	Semarang, 9 Januari 2019
Lamp : -	
Perihal : Mohon Izin Riset	
a.n. : Moh Zaenal Ismail	
NIM : 1403036003	
Yth. Kepala SD Islam Al-Azhar 29 BSB di Mijen Semarang	
Assalaamu'alaikum Wr. Wb.	
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama Mahasiswa :	
Nama	: Moh Zaenal Ismail
NIM	: 1403036003
Alamat	: Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal
Judul Skripsi	: MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG
Pembimbing :	
1. Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
2. Pembimbing II	: Drs. H. Danusiri M.Ag
Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 minggu. Mulai tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 16 Januari 2019.	
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.	
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.	
	a.n. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik
	 Fatah Syukur
Tembusan :	
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang	

SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 10



SERTIFIKAT PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LAMPIRAN 11

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185 Telp/fax: (024) 7601292, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id	
PIAGAM	
Nomor : B-126/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2018	
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :	
Nama	: MOH. ZAENAL ISMAIL
NIM	: 1403036003
Fakultas	: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-5 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 12 Januari 2018 sampai tanggal 25 Februari 2018 di Kelurahan Kedungpani, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, dengan nilai :	
84	(4,0 / A)
Semarang, 14 Maret 2018	
	

SERTIFIKAT KULIAH KERJA NYATA (KKN)

LAMPIRAN 12



SURAT KETERANGAN

No : 071/S.Ket/USDIA 29.SMG/1440.2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariful Ulum, S.Pd.

Jabatan : Kepala SD Islam Al Azhar 29 Semarang

Alamat Kantor : Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo kel. Kedungpane kec. Mijen Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Moh Zaenal Ismail

Nim : 1403036003

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Islam Al Azhar 29 Semarang yang berjudul **"MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG"**, pada tanggal 09 Januari 2019 sampai dengan 16 Januari 2019.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Januari 2019
Kepala Sekolah

Ariful Ulum, S.Pd.

SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Moh Zaenal Ismail
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Tegal, 05 Juni 1995
3. Alamat Rumah : Dukuh Sigerung Ds.Jatimulya Kec. Suradadi Kab. Tegal
HP : 082313089250 (WA)
E-mail : zenalismail19@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN Jatimulya 03 Ds. Jatimulya Kec. Suradadi Kab. Tegal Lulus Tahun 2008
 - b. MTs Ma'hadut Tholabah Babakan Ds. Jatimulya Kec. Lebaksiu Kab. Tegal Lulus Tahun 2011
 - c. MAN 2 Jombang Kec. Peterongan Kab. Jombang l Lulus Tahun 2014

Semarang, 28 Januari 2019

Moh Zaenal Ismail
NIM: 1403036003